



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PRODUKTIVITAS USAHA BUDIDAYA WALET DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN USAHA DI DESA SIMALINYANG KECAMATAN
KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR
DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI



OLEH

LASTRI IKMILTA

NIM: 11525204293

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PRODUKTIVITAS USAHA BUDIDAYA WALET DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN USAHA DI DESA SIMALINYANG KECAMATAN
KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR
DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syariah (SE)*



OLEH

LASTRI IKMILTA

NIM: 11525204293

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **PRODUKTIVITAS USAHA BUDIDAYA
WALET DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA DI DESA
SIMALINYANG KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN
KAMPAR DI TINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH** yang ditulis oleh :

Nama : LASTRI IKMILTA

NIM : 11525204293

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

Madona Khairunisa, SE.I., ME.Sy.
NIK: 130 217 028

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PRODUKTIVITAS USAHA BUDIDAYA WALET DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA DI DESA SIMALINYANG KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM.”** yang ditulis oleh :

Nama : **Lastri Ikmita**
 NIM : **11525204293**
 Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : **Senin, 04 November 2019**
 Waktu : **08.00 WIB**
 Tempat : **Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 November 2019.
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dra. Nurlaili, M.Si

Sekretaris
Ade Fariz Farullah, M.Ag

Penguji I
H. M. Abdi Almaktsur, MA

Penguji II
Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak.CA

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Lastri Ikmlita, (2019): *Produktivitas Usaha Budidaya Walet dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha di Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.*

Burung walet merupakan burung penghasil sarang yang cukup harganya sangat mahal. Sarang itu terbentuk dari airliur burung walet yang sangat mempunyai harga cukup mahal yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Simalinyang Kabupaten Kampar.

Latar belakang penulis mengambil judul ini yaitu, bagaimana usaha produktivitas usaha budidaya walet dalam meningkatkan pendapatan usaha artinya dengan adanya burung walet yang cukup mahal maka dapat meningkatkan pendapatan usaha di Desa Simalinyang. dikarenakan atas pertimbangan dimana Usaha Budidaya Walet ini dibangun dikalangan masyarakat. Nilai ekonomis yang tinggi membuat orang berusaha untuk meningkatkan lagi hasil budidaya sarang burung walet ini. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dengan bagaimana produktivitas usaha budidaya walet dalam meningkatkan pendapatan usaha, serta bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap produktivitas usaha budidaya walet dalam meningkatkan pendapatan usaha.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Simalinyang Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini adalah 10 pemilik Budidaya Walet maka penulis memakai teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan library research (study pustaka) dan dokumentasi, sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data, kemudian menyusun, menjelaskan dan menganalisanya.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat di simpulkan bahwa Produktivitas Usaha Desa Simalinyang Kabupaten Kampar memilih usaha budidaya burung walet sebagai mata pencarian mereka dikarenakan pendapatan yang mereka peroleh dari hasil usaha itu cukup tinggi. Apalagi usaha ini berpotensi meningkatkan pendapatan daerah melalui penerimaan pajak sarang burung walet tersebut.

Sedangkan Tinjauan Ekonomi Islam adalah usaha budidaya walet telah sesuai dengan harapan masyarakat tersebut maka dalam mengelola usaha budidaya walet yang di sesuaikan dengan syari'at Islam dalam hal untuk menghindari unsur gharar, maisir, dan riba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim...

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis diberi kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai junjungan kita yang telah membawa manusia dari yang tak berilmu sampai kepada manusia berilmu dan beriman.

Dengan izin dan rahmat yang Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Produktivitas Usaha Budidaya Walet dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha di Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.”** Guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil dan pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

Ayahanda Kiflaini dan Ibunda Ummi.D serta Adik-adik tersayang Uday Syahdad Putra dan Athiya Mardatillah, beserta keluarga besar yang tercinta dan tersayang yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang, selalu memberikan nasehat dan masukan dan senantiasa mendoakan penulis disetiap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu agar dapat meraih cita-cita serta doa dan ridho dari Ayah dan Ibu lah yang selalu penulis harapkan.

Rektor UIN Suska Riau Prof. DR. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M. Ag. Beserta wakil Rektor I, II, dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum yaitu Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag beserta Dekan I, II, dan III yang telah memberikan kemudahan selama penulis lakukan perkuliahan serta proses pengajuan judul skripsi.

4. Bapak Bambang Hermanto, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah serta Sekretaris Jurusan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak, CA yang telah memberi bantuan kepada penulis menuntut ilmu di jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

5. Ibu Madona Khairunnisa, SE, M.E.Sy selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ide dan saran serta selalu sabar kepada penulis dalam penelitian ini.

Bapak Hendri Sayuti M.Ag selaku penasehat akademik yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Syariah Dan Hukum.

Bapak Ismail, Bapak Kiflaini, Bapak Zakir, Bapak Abuzar, Bapak Panjus, Bapak Fauzi, Bapak Alip, Bapak Andi, Bapak Budi, Bapak Firdaus selaku pemilik usaha Budidaya Walet dan seluruh karyawan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan banyak membantu penulis dalam mendapatkan informasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak/Ibu Dosen dan seluruh pegawai pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

Pimpinan pustaka dan segenap karyawan yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapatkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sahabat seperjuangan susah senang dari awal perkuliahan hingga sidang akhir Halima Tusa'dia, S.E, Masyitoh Binti Sayuti, S.E, Ana Navila, S.E, Sari Ramadani, S.E, Aulia Intan Perwana. Serta Saudara-saudara penulis yang selalu mendoakan dan menyemangati Nadia Safitri, Apria Eridka, Fiska Dewanti. Dan teman-teman penulis yang senasib dan seperjuangan yaitu angkatan 2015 khususnya lokal EI A.

11. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa berdoa, semoga Allah SWT membalas amal baik dari pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Rabbal'alamiin.

Pekanbaru, September 2019

Penulis

LASTRI IKMILTA
11525204293

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
A. Keadaan Wilayah Desa Simalinyang	15
B. Visi dan Misi Usaha Budidaya Walet Desa Simalinyang ..	23
C. Struktur Organisasi Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar	25
BAB III LANDASAN TEORI USAHA BUDIDAYA WALET	
A. Produktivitas	27
1. Pengertian Produktivitas	27
2. Produktivitas Dalam Islam dan Dasar Hukum	30
B. Pendapatan	39
1. Pengertian Pendapatan	39
2. Manfaat Pendapatan	42
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	43
4. Pendapatan Dalam Ekonomi Islam	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pengertian Usaha Budidaya Walet	45
1. Pengertian Walet	45
2. Walet Dalam Menurut Islam	47
3. Perkembangan Usaha Budidaya Walet	47
4. Proses Budidaya Walet	49
5. Jenis Burung Walet	58
6. Manfaat dan Kegunaan Sarang Walet	60
7. Kriteria Sarang Walet	62
8. Sarang Walet untuk Ekspor	63
9. Persyaratan Lokasi Walet	64
10. Kendala yang Terjadi dan Hama terhadap Budidaya Sarang Burung Walet	65

BAB IV HAIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Produktivitas Usaha Budidaya Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar	67
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Produktivitas Usaha Budidaya Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha di Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	86
B. Saran	86

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Penghasilan Sarang Burung Walet di Desa Simalinyang Tahun 2014-2018	6
Tabel II. 1	Kondisi Tingkat Pendidikan di Desa Simalinyang Tahun 2018.....	19
Tabel II. 2	Kondisi Tingkat Mata Pencaharian Penduduk di Desa Simalinyang Tahun 2018	20
Tabel II. 3	Kondisi Tingkat Kehidupan Beragama di Desa Simalinyang Tahun 2018.....	21
Tabel II. 4	Kondisi Tingkat Etnis di Desa Simalinyang Tahun 2018	22
Tabel II.5	Daftar Nama-Nama Pemilik Usaha Budidaya Walet.....	26
Tabel IV.1	Daftar Hasil Pendapatan Dan Peningkatan Walet Tahun 2014-2018.....	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan ekonomi rakyat identik dengan pemberdayaan usaha kecil (keluarga), karena secara struktural perekonomian nasional sebagian besar disusun oleh unit-unit skala kecil, yang umumnya bergerak di sektor agroindustri. Selama ini kegiatan usaha kecil hanya memanfaatkan keunggulan komparatif dengan mengandalkan kelimpahan sumberdaya yang dimiliki dan hasilnya tidak sesuai dengan harapan. Usaha kecil masih akrab dengan kemiskinan, karena tingkat pendapatan masih rendah. Keunggulan komparatif harus didayagunakan menjadi keunggulan kompetitif dengan menentukan kegiatan usaha yang berorientasi pasar. Cara yang ditempuh adalah dengan meningkatkan pangsa pasar dan nilai tambah melalui pemanfaatan modal (*capital-driven*), pemanfaatan inovasi teknologi (*innovation-driven*) serta kreativitas sumberdaya manusia (*skill-driven*).

Agroindustri haruslah menjadi motor penggerak bagi subsistem yang lain untuk membangun keunggulan komparatif. Sejalan dengan upaya pengembangan agroindustri tersebut, maka pada subsitem usaha tani, seperti keterbatasan lahan, aksesibilitas terhadap pasar, posisi tawar dan sebagainya. Salah satu komoditas agribisnis yang mempunyai peluang pasar besar terutama pasar ekspor dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi adalah sarang burung walet.¹

¹ Iman, Soeharto, *Study Kelayakan Proses Industri*, (Jakarta : Erlangga, 2001), h.197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian para ahli gizi, sarang walet mengandung glyco protein yang sangat bagus bagi perkembangan tubuh manusia. Departemen Kesehatan RI dalam penelitiannya juga mencatat bahwa kandungan sarang burung walet terdiri dari sebagian besar protein, karbohidrat, lemak. Sarang burung walet juga mengandung protein yang berbentuk glycoprotein yang merupakan komponen terbesar selain karbohidrat, lemak, dan air jumlahnya mencapai 50 persen.²

Karena air liur burung walet yang diambil dari sarang burung walet dianggap dapat dibuat obat-obatan yang dapat menyembuhkan bermacam penyakit dan karena itulah sarang burung walet mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi.

Sarang walet memiliki prospek dan tinggi dalam perdagangan yang sangat bagus untuk dikembangkan. Saat ini Indonesia merupakan sarang walet terbesar didunia. Mencapai lebih dari 78% sarang walet yang beredar di dunia berasal dari Indonesia. Sarang walet rumahan asal Indonesia menguasai hampir 99% pasokan pasar dunia karena bentuknya yang lebih bersih, lebih putih, dan tidak terlalu tebal. Sementara pasar sarang walet hitam dipegang oleh Malaysia karena kualitasnya lebih baik dari pada sarang hitam yang di ekspor oleh negara produsen lain. Sarang walet banyak diminta oleh importir terbesar saat ini yaitu Hongkong dan Amerika Serikat. Jangkauan pasar sarang walet asal Indonesia adalah Hongkong, China, Tiwan, Singapura, dan Kanada. Sekitar 80 % pasar sarang walet Asia dipasok oleh produsen dari

² Arif Budiman, *Bisnis Sarang Walet*, (Depok : Penebar Swadaya, 2008), Cet. Ke-1, h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia. Sarang walet memiliki harga yang berfluktuasi. Di Simalinyang Kabupaten Kampar tahun 2014 ditingkat exportir harga sarang walet hitam gua 4.000.000/kg. Sarang rumput/seriti harganya sekitar 1.500.000/kg. Harga sarang walet dapat terjadi perubahan setiap waktu tergantung dari hasil negosiasi dan kesepakatan. Sayangnya prospek pasar yang sangat bagus dan semakin cerah ini tidak diimbangi dengan pengelolaan yang benar dalam budidaya walet. Produksi sarang walet Indonesia dalam beberapa item, misalnya ketebalan sarang, bentuk sarang dan warna sarang kualitasnya masih kurang bila dibandingkan dengan Malaysia dan Vietnam. Penyebabnya adalah teknis pengelolaan budidaya walet yang masih tradisional.³

Ibnu khaldun, didalam kitabnya Muqaddimah sebagai dikutip oleh Adiwarman Karim, mengatakan bahwa industry maupun produksi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah Negara, kekayaan Negara tidak ditentukan oleh banyaknya uang, tetapi oleh tingkat produksi dan neraca pembayaran positif Negara tersebut.⁴

Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam. Sistem ekonomi Islam tersebut merupakan sistem ekonomi yang berorientasi rahmatan lilalamin. Namun dalam perkembangannya, sistem ekonomi dikenal dalam ruang lingkup yang sempit, yakni hanya pada bank syari'ah, baitumal bit tamwil dan asuransi syari'ah. Padahal ruang lingkup ekonomi itu meliputi sektor riil juga seperti perdagangan, perkebunan, pertanian, industry kecil, dan

³ Muslich, *Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta : YKPN,2007), h. 17

⁴ Ahmad, Izzan, *Ekonomi Syari'ah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), h. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha rumah makan. Semua macam usaha itu merupakan bagian dari ekonomi islam.

Usaha burung walet yang ada di Desa Simalinyang Kabupaten Kampar, dari tahun 2014 sampai sekarang mengalami perkembangan yang cukup memadai dan penghasilannya yang lumayan berkembang, hal ini terbukti dengan pertumbuhan burung walet yang dimiliki pemilik burung walet di Desa Simalinyang, usaha burung walet yang dimiliki oleh pemilik burung walet tersebut yang akan diolah dan dikerjakan oleh orang lain yang tidak mempunyai usaha burung walet dan pekerjaan maupun penghasilan.⁵

Secara umum, produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik dengan masukan yang sebenarnya. Greenberg yang dikutip oleh sinungan (1985) mengartikan produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut.

Pengertian lain produktivitas adalah sebagai tingkatan efesiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa-jasa:”Produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber-sumber dalam memproduktivitas juga diartikan sebagai:

1. Perbandingan ukuran harga bagi masukan dan hasil
2. Perbedaan antara kumpulan jumlah pengeluaran dan masukan yang dinyatakan dalam satu-satuan (unit) umum.

⁵ Ismail (*Pengusaha Budidaya Sarang Burung Walet*), Wawancara, 29 Desember 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran produktivitas yang paling terkenal berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat dihitung dengan membagi pengeluaran oleh jumlah yang digunakan atau jam-jam kerja orang. Namun demikian terjadi kerugian karena adanya pembatasan bahwa perbandingan produktivitas antar perusahaan dapat keliru, jika perusahaan tersebut memiliki tenaga kerja dan peningkatan modal yang berbeda.

Peningkatan produktivitas dan efisiensi merupakan sumber pertumbuhan utama untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Sebaliknya, pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan juga merupakan unsur penting dalam menjaga kesinambungan peningkatan produktivitas jangka panjang.

Produktivitas suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktivitas untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien, dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi. Produktivitas mengikutsertakan pendayagunaan secara terpadu sumber daya manusia dan keterampilan, barang modal teknologi, manajemen, informasi, energi, dan sumber-sumber lain menuju kepada pengembangan dan peningkatan standar hidup untuk masyarakat, melalui konsep produktivitas semesta/total.

Di desa Simalinyang Sarang burung walet ini memiliki harga yang bervariasi, pada tahun 2014 dan 2015 harga sarang burung walet Rp.22,500,000, tahun 2016 Rp.16,000,000 sedangkan 2017 dan 2018 sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rp.12,000,000 adapun data pendapatan pengusaha budidaya walet di desa simalinyang adalah⁶:

Tabel I.1
Data Pendapatan Sarang Burung Walet di Desa Simalinyang Tahun 2014-2018

No.	Nama	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Ismail	337,500,000	448,200,000	384,000,000	336,000,000	384,000,000
2.	Abuzar	630,000,000	607,500,000	512,000,000	168,000,000	240,000,000
3.	Fauzi	585,000,000	337,500,000	384,000,000	299,520,000	239,040,000
4.	Panjus	359,100,000	426,600,000	366,720,000	347,040,000	263,520,000
5.	Zakir	263,520,000	629,100,000	240,000,000	326,880,00	311,040,000

Sumber: Olahan Data 2019

Sekarang, permintaan akan sarang burung walet di dunia masih sangat tinggi sehingga harganya masih lumayan mahal. Hal inilah yang membuat peluang usaha dan kesempatan masih terbuka sangat luas bagi siapapun yang tertarik memulai usaha sarang burung walet dengan penghasilan yang menggiurkan.

Harga sarang burung walet bisa semahal itu tentu bukan tanpa alasan. Burung walet sendiri dikenal sebagai yang unik. Burung ini mudah sekali dikenali dari bentuk sayap dan ekornya yang meruncing bagaikan sabit.

Produktivitas masyarakat Desa Simalinyang mayoritas mendukung adanya usaha burung walet. Karena adanya usaha burung walet dapat mengurangi pengangguran di Desa Simalinyang Kabupaten Kampar. Dengan adanya usaha burung walet ini maka bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang kurang memadai atau memiliki penghasilan yang

⁶ Ismail, Abuzar, Fauzi, Panjus, zakir, (Pengusaha Budidaya Sarang Burung Walet). Wawancara, Desa Simalinyang, 26 Desember 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikit. Dengan usaha ini masyarakat Desa Simalinyang dapat meningkatkan pendapatannya masing-masing, disamping juga bisa meningkatkan pasar manca Negara merupakan sebuah prestasi yang cukup membanggakan dan tentunya merupakan suatu usaha yang patut digalakkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan paparan diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **“PRODUKTIVITAS USAHA BUDIDAYA WALET DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA DI DESA SIMALINYANG KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas permasalahan tentang Produktivitas Usaha Budidaya Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Produktivitas Usaha Budidaya Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Simalinyang Kabupaten Kampar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap Produktivitas Usaha Budidaya Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Simalinyang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Produktivitas Usaha Budidaya Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap Produktivitas Usaha Budidaya Walet Dalam Meningkatkan.
- c. Pendapatan Usaha Di Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menambah wawasan serta memahami sebagai penerapan teori-teori yang telah penulis dapatkan selama dibangku perkuliahan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan informasi bagi pihak yang terkait dalam Usaha Budidaya Sarang Burung Walet .
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. dengan mengambil lokasi di Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Pemilihan lokasi ini dikarenakan atas pertimbangan dimana Usaha Budidaya Walet ini dibangun dikalangan masyarakat.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah Pemilik dan Karyawan Usaha Budidaya Sarang Burung Walet yang terdapat di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.
- b. Objek penelitian adalah Usaha Budidaya Sarang Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

3. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan dalam sebagai wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu. Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi jadi dalam penelitian ini adalah 5 orang pemilik Usaha Budidaya Walet maka penulis memakai teknik *total sampling*.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh penelitian dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.⁷

- a. Data primer, yaitu keterangan yang diterima langsung dari pengusaha Budidaya Walet Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar yang berkenaan dengan hal-hal yang diteliti.
- b. Data sekunder, yaitu data yang didapat dari literatur dan buku-buku serta dokumen dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini guna melengkapi data-data.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap masalah yang terjadi dilapangan yang merupakan data primer. Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia.
- b. Wawancara, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpulan penelitian terhadap narasumber atau sumber data.
- c. Angket, yaitu membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden guna mendapatkan informasi tentang permasalahan yang diteliti. Dan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk di jawabannya.

⁷Muhammad, (*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*). Jakarta: Rajawali Pres, 2008. hlm. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Library Research* (study pustaka), yaitu menelaah buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

6. Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data, kemudian menyusun, menjelaskan dan menganalisanya.

7. Metode Penulisan

- a. Metode induktif, yaitu mengumpulkan, menelaah dan meneliti data yang bersifat khusus kemudian diambil pengertiannya secara umum.
- b. Metode deduktif, yaitu mengumpulkan, menelaah dan meneliti data yang bersifat umum kemudian diambil kesimpulan secara khusus.
- c. Metode deskriptif, yaitu mengumpulkan data apa adanya kemudian diambil dan dianalisa sebagaimana mestinya.

Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu ini diharapkan penelitian dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan.

Pertama adalah penelitian oleh Ratna Dewi Simbolan (tahun 2011), dengan judul “Preferensi Dan Potensi Usaha Penangkaran Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Ujung Tanjung Kabupaten Rohil Di Tinjau Dari Ekonomi Islam”. Dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan bahwa Preferensi masyarakat Desa Ujung Tnjung Kabupaten Rohil memilih usaha penangkaran burung walet sebagai mata pencarian mereka dikarenakan pendapatan yang mereka peroleh dari hasil usaha yang cukup tinggi.

Penelitian yang kedua oleh Muhamad Irvan Gunawan (Tahun 2018), dengan judul “Usaha Sarang Burung Walet di Desa Bangkuang Kecamatan Karau Kualu Kabupaten Barito Selatan (Tinjauan Ekonomi Islam). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa para pengusaha mengutamakan keuntungan yang didapat dari hasil bisnisnya guna memenuhi kebutuhan kehidupan keluarga.

Dari kedua penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama, karena pendapatan yang mereka peroleh dari hasil usaha yang cukup tinggi. Kedua penelitian ini faktor utama yang menjadikan berhasilnya usaha sarang walet tersebut. Adapun penelitian kali ini memfokuskan kepada kajian produktivitas usaha budidaya walet dalam meningkatkan pendapatan usaha.

Sistematika Penulisan

BABI : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, metode penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari keadaan wilayah Desa Simalinyang, Perkembangan Usaha Budidaya Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, Visi dan Misi Usaha Budidaya Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, Struktur Organisasi Usaha Budidaya Walet Kabupaten Kampar.

BAB III : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang pengertian produktivitas, produktivitas dalam Islam dan dasar hukum, serta pengertian sarang burung walet, perkembangan usaha budidaya walet, jenis burung walet, manfaat dan kegunaan sarang walet, kriteria sarang wallet, persyaratan lokasi walet, dan walet menurut islam.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

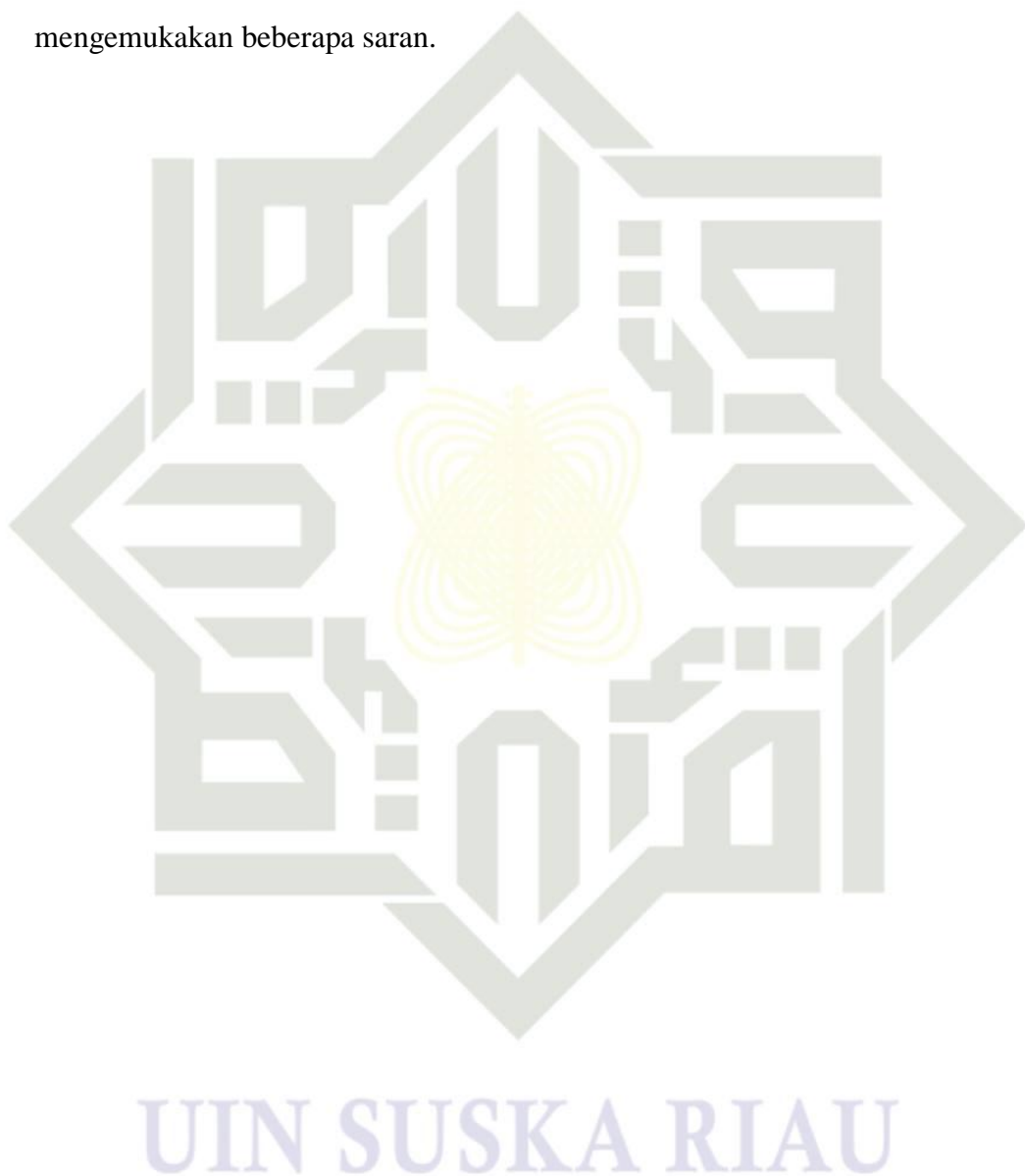
Dalam bab ini menjelaskan produktivitas usaha budidaya walet dalam meningkatkan pendapatan usaha di desa simalinyang kecamatan kampar kiri tengah Kabupaten Kampar dan tinjauan Ekonomi Islam terhadap produktivitas usaha budidaya walet dalam meningkatkan pendapatan usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini merupakan penutup, dimana bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang diringkas dari hasil penelitian penelitianan dan pembahasan, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan beberapa saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Wilayah Desa Simalinyang

1. Sejarah Berdirinya Desa Simalinyang

Pada mulanya Simalinyang adalah berada di pinggiran Sungai Kampar Kiri, dan masyarakatnya pada masa itu jalur transportasi adalah sungai Kampar yang terbentang dari Langgam sampai ke Kerajaan Gunung Sahilan. Seiring dengan berjalannya waktu masyarakat masih bermukim di sepanjang sungai kampar yang membentuk kelompok di kayu Semiang, lama-kelamaan masyarakat sudah berkembang pindahlah ke daratan, kemudian kelompok masyarakat tersebut membuat nama kampung yaitu Simalinyang yang artinya masyarakat tersebut pengasih dan penyayang dan diatur oleh aturan adat istiadat oleh Ninik Mamak, dan pada waktu itu Ninik Mamak mempunyai Ulayat (wilayah) adat. Kerena jalan darat belum ada.

Simalinyang merupakan pelabuhan transportasi lintas sungai yang menghubungkan daerah kerajaan Gunung Sahilan ke Kerajaan Pelalawan di Langgam (1725-1946).⁸

Karena Simalinyang sebagai tempat pelabuhan Lintas antar kerajaan tentu banyak sekali pelayar yang melewati dan singgah, bahkan banyak yang terlantar maka masyarakat simalinyang memberikan makanan maupun tempat tinggal kepada pelayar tersebut. Oleh sebab itu

⁸ Profil Desa, Kantor Desa Simalinyang, tanggal 28 Juni 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat simalinyang dikenal oleh pelayar masyarakat yang pengasih dan penyayang.⁹

Seiring dengan berjalannya waktu keadaan negara semakin berkembang maka Simalinyang bergeser dipinggir Jalan Lintas setapak yang menghubungkan Teratak Buluh dengan Lipat Kain. Kemudian jalan setapak tersebut berubah menjadi jalan umum dan masyarakat Simalinyang sudah berkembang menjadi masyarakat Desa, pada tanggal 20 Maret tahun 1983 dicetuskanlah Desa Muda Simalinyang pemekaran dari Desa Sungai Pagar. Dan Desa Simalinyang barulah berdiri menjalankan Roda Pemerintahan sendiri dengan Dua Dusun yaitu Dusun I Simalinyang dan Dusun II Penghidupan kemudian Desa Muda Simalinyang semakin berkembang, dan pada tahun 1993 Desa Penghidupan Pemekaran dari Desa Simalinyang. Semenjak saat itu Desa Simalinyang semakin berkembang dan menjadi Ibu Kota Kecamatan Kampar Kiri Tengah pada Tahun 2006 sampai dengan saat ini.¹⁰

2. Letak Geografis Desa Simalinyang

Desa Simalinyang merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Secara geografis Desa ini merupakan daerah dataran tinggi. Apabila dilihat dari luas wilayah, Desa Simalinyang memiliki Luas 8.970 Ha, yang terdiri dari daerah pemukiman dan perkebunan. Jumlah penduduk Desa Simalinyang

⁹ *Ibid*

¹⁰ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 2017 berjumlah 3.456 jiwa yang terdiri dari penduduk 1.634 perempuan dan 1.822 penduduk laki-laki.¹¹

Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Provinsi Riau adalah Desa yang kaya dengan potensi alam disektor Perikanan dan Perkebunan seperti Ikan, Rotan, Karet, dan Kelapa Sawit. Setiap orang mendengar Desa Simalinyang adalah desa yang strategis mudah dijangkau karena merupakan jalan Lintas Provinsi dan kondisi jalan yang bagus, air yang bersih dan angka kematian ibu dan Balita dan gizi buruk tidak ada.

3. Letak Demografis Desa Simalinyang

Pada awalnya Desa Simalinyang pembangunan baik infrastruktur maupun bangunan fisik belum dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehingga tata ruang pembangunan desa tidak tertata rapi. Sesuai dengan program RPJMDes dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 barulah tata ruang desa dalam pembangunan infrastruktur maupun bangunan fisik dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat Desa Simalinyang.¹²

Setelah pelaksanaan Dana Desa Pada tahun 2015 Desa Simalinyang sudah mulai dapat merasakan pembangunan infrastruktur sesuai dengan RPJMDes. Dan masyarakat sudah merasakan pemerataan pembangunan di setiap wilayah Dusun dengan alokasi Dana Desa tersebut. Dan masyarakat juga terlibat aktif dalam proses-proses pembangunan.

¹¹ *Ibid*

¹² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat partisipasi ini bahkan berbanding terbalik pada tahun-tahun sebelum diberlakukannya Dana Desa. Kehadiran negara dalam konteks ini sangat membantu desa Simalinyang.

4. Lembaga Desa

Desa Simalinyang memiliki 8 (delapan) lembaga desa yang terdiri dari:

- a. BPD
- b. LPM
- c. RT/RW
- d. Ninik Mamak
- e. PKK
- f. Posyandu
- g. Linmas
- h. Pemuda

Lembaga-Lembaga desa ini berfungsi untuk memperkuat kerja-kerja/ Pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Desa Simalinyang juga sebagai Desa Budaya dengan dukungan dari Dana APBDesa dari Dana Desa. Kelompok-kelompok budaya seperti Kelompok Tari, Kelompok Rabbana, Majelis Taklim menjadi kelompok yang hidup yang memberi kegiatan positif bagi Ibu, Pemuda-Pemudi dan Anak-anak.¹³

¹³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pembangunan Desa dan Penggunaan Dana Desa

Dana Desa telah merubah Desa Simalinyang. Pembangunan Desa melahirkan sarana prasarana Desa yang memudahkan masyarakat Desa meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun terpenuhinya pelayanan dasar, mulai pendidikan, kesehatan, dll. Dampak lanjutannya adalah soal kesejahteraan. Inilah yang sesungguhnya dicapai dengan dana Desa. Konsep utama yang hendak dikembangkan dengan dana Desa ini adalah demokrasi di Desa Simalinyang, baik soal transparansi dan akuntabilitas, juga harus dibandingkan lurus dengan kesejahteraan. Hasil penggunaan Dana Desa adalah sebagai berikut :

a. Bidang Pendidikan

Dana Desa untuk Rehap Raung Kelas TK dan Pembangunan Kantor TK sebesar 57-60 Juta memberi ruang bagi anak-anak Desa Simalinyang untuk mengenyam pendidikan sejak dini yang nyaman dan layak. Dan ini adalah investasi yang dilakukan Desa. Dana Desa telah membangun TK disatu tempat di Desa Simalinyang, dimana rata-rata siswa mencapai 50 anak didik.

Tabel II. 1¹⁴

Kondisi Tingkat Pendidikan di Desa Simalinyang Tahun 2018

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Tamat SD/ sederajat	780 Orang	-
2	Tamat SMP/ sederajat	369 Orang	-
3	Tamat SMA/ sederajat	101 Orang	-
4	Tamat D-1/ sederajat	61 Orang	-
5	Tamat /D-2/ sederajat	3 Orang	-
6	Tamat D-3/ sederajat	1 Orang	-

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

¹⁴ Sumber Data Dari, Sisrawati Sub, Bagian Kasi Pemerintahan, Wawancara tanggal 6 Mei 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penduduk usia sekolah di Desa Simalinyang mayoritas semuanya sekolah. Hal ini terlihat sekarang bahwa 780 orang usia sekolah mengenyam pendidikan SD, kemudian berjumlah 369 orang penduduk usia sekolah mengenyam pendidikan SMP, selanjutnya SMA berjumlah 101 orang penduduk usia sekolah mengenyam pendidikan, D-1 berjumlah 61 orang penduduk usia sekolah mengenyam pendidikan, D-2 berjumlah 3 orang penduduk usia mengenyam pendidikan, dan D-3 berjumlah 1 orang penduduk usia mengenyam pendidikan.

Pendidikan sebagai prioritas utama dari pembangunan berkembang baik di Desa Simalinyang. Pendidikan perlu ditunjang oleh prasarana yang dimiliki. Pada umumnya gedung-gedung sekolah di Desa Simalinyang telah memadai dan dalam kondisi bagus.

b. Mata Pencaharian Penduduk

Tabel II. 2¹⁵
Kondisi Tingkat Mata Pencaharian Penduduk di Desa Simalinyang Tahun 2018

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1	Petani	324	114
2	Buruh Tani	260	68
3	PNS	12	28
4	Pedagang Keliling	17	24
5	Peternak	45	-
6	Dokter Swasta	-	1
7	Bidang Swasta	1	6
8	Pensiun TNI atau Polri	15	2
9	Wiraswasta	181	140
10	Karyawan Perusahaan	130	28

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

¹⁵ Sumber Data Dari, Sisrawati Sub, Bagian Kasi Pemerintahan, Wawancara tanggal 6 Mei 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel II. 2 diatas dapat dilihat bahwa dari sekian banyak jumlah penduduk Desa Simalinyang terdapat laki-laki berjumlah 324 orang dan perempuan berjumlah 114 orang bekerja sebagai Petani, laki-laki berjumlah 12 orang dan perempuan berjumlah 28 orang bekerja sebagai PNS, laki-laki berjumlah 260 orang dan perempuan berjumlah 68 orang bekerja sebagai Buruh Tani, laki-laki berjumlah 17 orang dan perempuan berjumlah 24 orang bekerja sebagai Pedagang Keliling, laki-laki berjumlah 45 orang bekerja sebagai Peternak, perempuan berjumlah 1 orang bekerja sebagai Doktor Swasta, laki-laki berjumlah 1 orang dan perempuan berjumlah 6 orang bekerja sebagai Bidang Swasta, laki-laki berjumlah 15 orang dan perempuan berjumlah 2 orang bekerja sebagai Pensiun TNI atau Polri, laki-laki berjumlah 181 orang dan perempuan berjumlah 140 orang bekerja sebagai Wiraswata, laki-laki berjumlah 130 orang dan perempuan berjumlah 28 orang bekerja sebagai Karyawan Perusahaan.

c. Kehidupan Beragama

Tabel II. 3¹⁶
Kondisi Tingkat Kehidupan Beragama di Desa Simalinyang Tahun 2018

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan
1	Islam	1667	1553
2	Kristen	156	77
3	Khatolik	24	12
4	Budha	4	3

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

¹⁶ Sumber Data Dari, Sisrawati Sub, Bagian Kasi Pemerintahan, Wawancara tanggal 6 Mei 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas terlihat bahwa agama yang ada di Desa Simalinyang sebanyak 4 agama dimana pemeluk agama islam berjumlah 1667 orang laki-laki dan 1553 orang perempuan, pemeluk kristen berjumlah 156 orang laki-laki dan 77 orang perempuan, pemeluk khatolik berjumlah 24 orang laki-laki dan 12 orang perempuan, pemeluk budha berjumlah 4 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Untuk menjalankan ritual kepada Tuhan Yang Maha Esa, sangat perlu didukung sarana tempat peribadatan. Dimana tempat peribadatan ini selain tempat ibadah juga merupakan salah satu saluran yang penting untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pembangunan dalam rangka mensosialisasikan suatu pembangunan kepada masyarakat.

Tabel II. 4¹⁷

Kondisi Tingkat Etnis di Desa Simalinyang Tahun 2018

No	Etnis	Laki-Laki	Perempuan
1	Melayu	1512	1465
2	Minang	58	34
3	Jawa	71	43
4	Aceh	26	19
5	Batak	57	26
6	Nias	127	58

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa masyarakat Desa Simalinyang merupakan masyarakat yang heterogen. Terlihat sebanyak

¹⁷ Sumber Data Dari, Sisrawati Sub, Bagian Kasi Pemerintahan, Wawancara tanggal 6 Mei 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

enam (6) suku bangsa yang ada di Negara kita ini hidup di Desa Simalinyang. Mayoritas dari penduduk Desa Simalinyang adalah Masyarakat suku Melayu Kampar yang berasal dari Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah yang pindah kedaerah ini, kemudian disusul dari suku Minang, Jawa, Aceh, Batak dan Nias.

d. BUMDes Maju Bersama

Dana desa secara nyata juga telah mensejahtera//kan masyarakat. Dana Desa mampu menciptakan peluang kerja yang tak pernah terpikirkan sebelum adanya Dana Desa. BUMDes adalah contoh yang paling bisa diukur. Tahun 2017 Desa Simalinyang mendirikan BUMDes dengan modal penyertaan dari dana Desa sebesar Rp. 200 juta. Modal Simpan Pinjam yang kuat menjadi usaha BUMDes.

e. Buah desa Akuntabilitas Publik

Buah keberhasilan Desa Simalinyang mengembangkan transparansi pembangunan Desa adalah kualitas bangunan Desa menjadi lebih baik Sehingga Desa Simalinyang bebas dari korupsi dalam pengelolaan Dana Desa Sebagai berkah dari pencairan dirinya sebagai Desa akuntabilitas publik.

B. Visi dan Misi Usaha Budidaya Walet Desa Simalinyang

Visi Usaha Budidaya Walet Desa Simalinyang yaitu:

1. Mewujudkan pendapatan masyarakat primadona pembangunan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Objek dan subjek Usaha Budidaya Walet/ Retribusi memiliki kemampuan dan potensi sumber-sumber pendapatan lainnya.
3. Dalam jangka panjang diharapkan mampu membiayai tugas pelayanan umum dan pembangunan Desa Simalinyang Kabupaten Kampar.

Misi Usaha Budidaya Walet Desa Simalinyang Kabupaten Kampar

1. Sumber daya manusia pengelola pendapatan ditingkat kualitasnya.
2. Aksi sosialisasi dan retribusi masyarakat secara merata.
3. Gunakan dan sempurnakan SISDUR pendapatan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

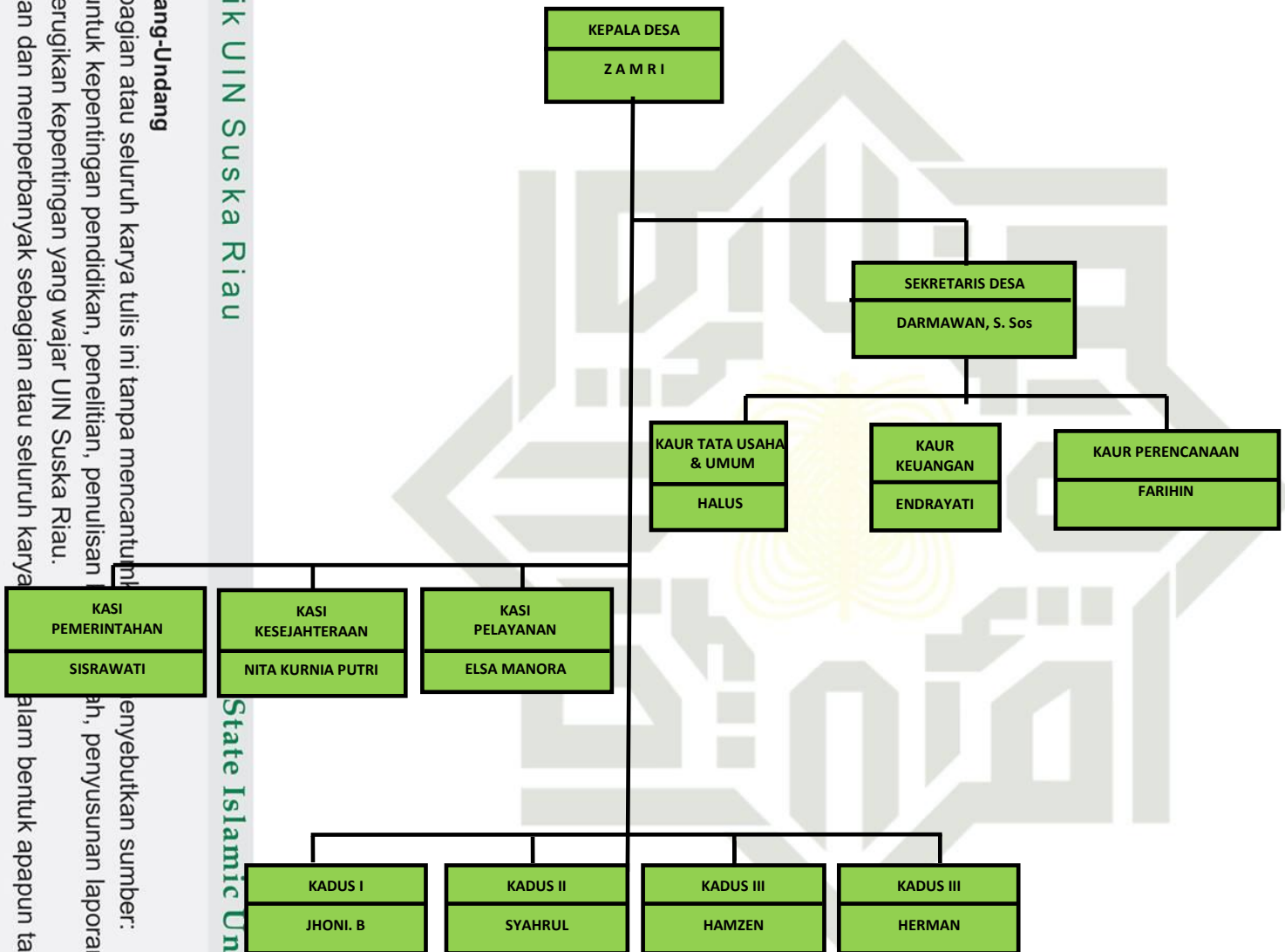
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya

menyebutkan sumber:

alam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Organisasi Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

STRUKTUR ORGANISASI DESA SIMALINYANG KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR



Sumber Data: Kantor Desa Simalinyang

Tabel II.5
Daftar Nama-Nama Pemilik Usaha Budidaya Walet

NO	Nama	Alamat Lokasi
1	Kiflaini	Simalinyang, Rk, 3
2	Ismail	Simalinyang, Rk, 1
3	Zakir	Simalinyang, Rk, 3
4	Abuzar	Simalinyang, Rk, 1
5	Panjus	Simalinyang, Rk, 1
6	Fauzi	Simalinyang, Rk, 2
7	Alip	Simalinyang, Rk, 4
8	Andi	Simalinyang, Rk, 1
9	Budi	Simalinyang, Rk, 1
10	Firdaus	Simalinyang, Rk, 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

Produktivitas

1. Pengertian Produktivitas

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Produktivitas adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu daya produksi.¹⁸ Dan Produktivitas menurut istilah adalah dalam kegiatan produksi sebagai perbandingan antara luaran (*ouput*) dengan masukan (*input*).

¹⁹Produktivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan baiknya sumber daya diatur yang optimal. Dan Produktivitas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu industri atau UKM dalam menghasilkan barang barang atau jasa. Sehingga semakin tinggi perbandingannya, berarti semakin tinggi produk yang dihasilkan. Ukuran-ukuran produktivitas bisa bervariasi, tergantung pada aspek-aspek ouput atau input yang digunakan sebagai agregat dasar, misalnya: indeks produktivitas buruh, produktivitas biaya langsung, produktivitas biaya total, produktivitas energi, produktivitas bahan mentah, dan lain-lain.

Secara umum, produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik dengan masukan yang sebenarnya. Greenberg yang dikutip oleh sinungan (1985) mengartikan produktivitas sebagai

¹⁸ Ahmad A. K. Muda. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Reality Publisher: 2006. Cet-

¹⁹ <http://www.google.com/search?q=produktivitas+menurut+bahasa>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut.²⁰

Produktivitas menurut para ahli, pengertian produktivitas menurut **Daryanto**, produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan atau jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya) untuk menghasilkan hasil tersebut.²¹ Dan pengertian produktivitas menurut **Handoko**, produktivitas adalah hubungan antara masukan-masukan dan keluaran-keluaran suatu sistem produktif. Dalam teori, sering mudah untuk mengukur hubungan ini sebagai rasio keluaran dibagi masukan. Bila lebih banyak keluaran diproduksi dengan jumlah masukan sama, produktivitas naik. Begitu juga, bila lebih sedikit masukan digunakan untuk sejumlah keluaran sam, produktivitas juga naik. Dan pengertian produktivitas menurut **Smith dan Wekeley**, produktivitas adalah produksi atau ouput yang dihasilkan dalam satu kesatuan waktu untuk input. Dan pengertian produktivitas menurut **Revianto**, produktivitas adalah suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan antara hasil kerja dengan satuan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk seorang tenaga kerja. Serta pengertian produktivitas menurut **Sinungan**, produktivitas sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya.

²⁰ Riyanto, J. *Produktivitas Dan Tenaga Kerja*, (Jakarta: SIUP. 1986)

²¹ <http://www.google.com/search?q=produktivitas+menurut+para+ahli>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran produktivitas yang paling terkenal berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat dihitung dengan membagi pengeluaran oleh jumlah yang digunakan atau jam-jam kerja orang. Namun demikian terjadi kerugian karena adanya pembatasan bahwa perbandingan produktivitas antara perusahaan dapat keliru, jika perusahaan tersebut memiliki tenaga kerja dan peningkatan modal yang berbeda.

Produktivitas kadang-kadang dipandang sebagai pengguna lebih intensif terhadap sumber-sumber konversi seperti tenaga kerja dan mesin yang diukur secara tepat akan benar-benar menunjukkan suatu penampilan atau efesiensi.²²

Jadi definisi “Produktivitas” yang mendetail bukanlah masalah produktivitas itu sendiri, namun suatu masalah di luar produktivitas yang merupakan tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran manajemen dalam sistem dan organisasinya dimana tujuan yang berbeda memerlukan pendekatan berbeda pula untuk mendefinisikan produktivitas. Namun jika semua pihak setuju terhadap tujuan-tujuan umumnya tersebut dengan segala kekurangan dan kelebihanannya, maka definisi produktivitas itu diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih umum bagi negara maupun bagi ekonomi yang berbeda-beda. Dan dari pendapat ini maka indikator *pokok peningkatan produktivitas itu menurunkan tingkatan input terpadu dengan unit output*.

²² Ravianto, J. *Produktivitas Dan Manajemen*, (Jakarta: SIUP. 1985)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan produktivitas dan efesiensi merupakan sumber pertumbuhan utama untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Sebaliknya, pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan juga merupakan unsur penting dalam menjaga kesinambungan peningkatan produktivitas jangka panjang.

Produktivitas suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktivitas untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien, dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi. Produktivitas mengikutsertakan pendayagunaan secara terpadu sumber daya manusia dan keterampilan, barang modal teknologi, manajemen, informasi, energi, dan sumber-sumber lain menuju kepada pengembangan dan peningkatan standar hidup untuk masyarakat, melalui konsep produktivitas semesta lokal.

2. Produktivitas dalam Islam dan Dasar Hukum

Produktivitas merupakan perbandingan dari suatu *ouput* terhadap *input*, semakin tinggi tingkat produktivitasnya berarti semakin banyak hasil (*ouput*) yang dicapai. Produktivitas ini tidak hanya dicapai dalam bentuk islam dan kegiatan organisasi, tetapi juga dapat dicapai melalui peran manusia sebagai makhluk yang produktif terhadap pemanfaatan sumber daya dan waktu.

Produktivitas kerja berasal dari kata produktif artinya segala kegiatan yang menimbulkan kegunaan (*utility*) jika seorang bekerja ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasilnya maka dikatakan dia produktif. Tapi kalau dia menganggur, dia disebut tidak produktif, tidak menambah nilai guna bagi masyarakat.²³

Agama Islam yang berdasarkan Al-quran sebagai tuntutan dan pegangan bagi kaum muslimin mempunyai fungsi tidak hanya mengatur umat dalam memberikan tuntutan dalam masalah yang berkenaan dengan kerja ini. Dalam suatu ungkapan dikatakan juga: Tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah, memikul kayu lebih mulia dari pada mengemis, mukmin yang kuat lebih baik dari pada muslim yang lemah. Allah menyukai mukmin yang kuat bekerja.

Nyatanya kita kebanyakan bersikap dan bertingkah laku justru berlawanan dengan ungkapan-ungkapan tadi. Padahal dalam situasi globalisasi saat ini, kita dituntut untuk menunjukkan etos kerja yang tidak hanya rajin, gigih, setia, akan tetapi senantiasa menyeimbangkan dengan nilai-nilai Islami yang tentunya tidak boleh melampaui rel-rel yang telah ditetapkan Al-quran dan As-sunnah.

Produktivitas dalam agama Islam sangat menganjurkan agar manusia dapat bekerja dengan baik dan giat. Islam mendorong orang-orang mukmin untuk bekerja keras, karena pada hakikatnya kehidupan dunia ini merupakan kesempatan yang tidak akan pernah terulang untuk berbuat kebajikan atau sesuatu yang bermanfaat bagi org lain. Hal ini sekaligus untuk menguji orang-orang mukmin, siapakah diantara mereka yang paling baik dan tekun dalam bekerja.²⁴

²³ Buchari Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 171

²⁴ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dasar Hukum

Di dalam Al-quran banyak sekali menyebut tentang kata ‘amal maupun kata jamaknya a’maal, yang mana kata tersebut berasal dari sebuah kata kerja (fi’il) yang bisa diartikan “bekerja” antara lain adalah: “jahada”, “kasaba”, “sa’aa. Terkait tingginya frekuensi dalam menyebut kata tersebut, dapat diartikan bahwa bekerja didalam Al-quran dianggap sesuatu yang sangat penting.

Produktivitas, secara terminologi sangat erat kaitannya dengan bekerja. Jadi, bisa simpulkan bahwa produktivitas dalam islam, khususnya yang dibahas didalam Al-quran merupakan sesuatu konsep yang sangat penting. Adapun ayat-ayat yang membahas mengenai produktivitas yaitu firman Allah dalam Al-quran Q.S An-Nisa’ ayat 95,

لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولَى الضَّرَرِ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ ۖ فَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ عَلَى الْقَاعِدِينَ دَرَجَةً ۚ وَكُلًّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ ۚ وَفَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٩٥﴾

Artinya: “Tidaklah sama antara orang beriman yang duduk (yang tidak turut berperang) tanpa mempunyai uzur (halangan) dengan harta dan jiwanya. Allah melebihkan derajat orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk (tidak ikut berperang tanpa halangan). Kepada masing-masing, Allah menjanjikan (pahala) yang baik (surga) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk dengan pahala yang besar”.²⁵

²⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran Dan Terjemahan*, (Jakarta: PT Rilis Afika 2009), hlm 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata kunci dari ayat diatas, terkait produktivitas adalah kata “berjihad”. Akan tetapi, ayat tersebut harus dipahami secara konseptual bukan secara kontekstual. Seandainya kita memahami ayat tersebut secara kontekstual, kata “berjihad” dalam ayat tersebut cenderung dekat dengan kata “berperang”, atau dengan kata lain bahwa jihad itu diartikan perang secara fisik. Akan berbeda seandainya kita memahami ayat tersebut secara konseptual karena kata “berjihad” dalam ayat tersebut akan mempunyai makna yang lebih luas dan mendalam. Secara konseptual, kata “berjihad” dalam ayat tersebut dapat diartikan “bekerja”. Makna bekerja disini bukan dalam arti bekerja saat terjadi peperangan, tetapi bekerja dalam arti yang sangat luas, sebagai contoh misalnya; bekerja untuk mencari nafkah bagi keluarga. Dengan catatan, bahwa proses bekerja yang dilakukan diridhoi Allah SWT.

Islam melarang menyiayakan apapun bahkan menurut untuk memanfaatkan apa saja menjadi sesuatu yang lebih baik, firman Allah dalam Al-quran Surat Al-Asr ayat, 1-2 :

وَالْعَصْرِ
إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

Artinya: “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian.”²⁶

Kelayakan produktivitas tercermin pada besarnya produksi, kualitas produk, efektivitas dan efesiensi serta realisasi kepuasan para pekerja pada tingkat maksimal. Karena itu, sebaiknya masyarakat

²⁶ Ibid, hlm. 601

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diarahkan pada perkembangan kepribadian yang produktif sehingga kelayakan produksi dapat tercapai.²⁷

Kelayakan produksi sangat tergantung pada profesionalisme kerja individu. Profesionalisme tidak tergantung hanya pada keahlian dan keterampilan kerja individu atau situasi kerja yang kondusif tetapi juga pada faktor-faktor. Misalnya, minat individu terhadap pekerjaan dan rasa terlibat dengan profesi dan lembaga. Hal itu tergantung pada pemahaman individu terhadap nilai kerja, urgensi dan peranannya dalam produksi dan hubungannya dengan strategi umum produksi.

b. Ruang Lingkup Produktivitas

Ruang lingkup Produktivitas yang dimaksud adalah pengertian dan penghayatan produktivitas perlu kita lihat secara mendalam. Kita tidak bisa memandang sepotong-potong atau apriori karena dibalik pengertian sederhana dari produktivitas, terkandung suatu kekuatan raksasa yang dapat mempercepat proses pertumbuhan suatu bangsa.²⁸ *Pada dasarnya produktivitas mencakup sikap mental patriotik yang memandang hari depan secara optimis dengan berakar pada keyakinan diri bahwa kehidupan hari ini adalah lebih baik dari hari kemarin dan hari esok adalah lebih baik dari hari ini. Sikap yang seperti ini, bagi bangsa Indonesia yang sedang membangun, mutlak diperlukan dalam menjawab berbagai tantangan pembangunan baik tantangan yang bersifat ekonomis maupun non ekonomis. Tantangan-*

²⁷ Abdul Hamid Mursi, *SDM yang Produktif Pendekatan Al-Quran dan Sains*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 44

²⁸ Muchdarsyah Sinungan (*Produktivitas Apa Dan Bagaimana*). Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tantangan ekonomis seperti langkanya modal, langkanya ketrampilan sumber daya manusia, langkanya teknologi yang dikuasai, harus dapat diatasi dengan sikap mental yang optimis sehingga setiap insan pembangunan akan terus mencari berbagai metode dan sistem untuk mengatasinya. Dengan keyakinan, ketekunan dan usaha yang sungguh-sungguh, tantangan itu pasti terjawab tanpa kesukaran yang berarti. Tantangan non ekonomis lebih banyak berkaitan pada sikap dan kemauan pemerintah, sikap budaya bangsa, faktor kemanan dan ketertiban dan tekad bersama semua lapisan masyarakat untuk mencapai kemajuan.²⁹

Kerja yang bermalas-malas ataupun korupsi jam kerja dari yang semestinya, bukanlah menunjang pembangunan, tapi menghambat kemajuan yang mestinya dicapai. Sebaliknya, kerja yang efektif menurut jumlah jam kerja yang seharusnya serta isi kerja yang sesuai dengan uraian kerja masing-masingpekerja, akan dapat menunjang kemajuan serta mendorong kelancaran usaha baik secara individu maupun secara menyeluruh. Banyak kejadian di sekitar kita betapa pemanfaatan waktu kerja yang merupakan upaya paling dasar dari produktivitas kerja, banyak diabaikan, bahkan secara sengaja dilanggar. Sikap mental seperti ini tidak akan menimbulkan suasana kerja yang optimis, apalagi diharapkan untuk menciptakan metode dan sistem kerja yang produktif di semua perangkat kerja yang ada. Contoh yang kita lihat dari suatu unit kerja misalnya, terlihat bahwa sekitar

²⁹ *Ibid*, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25% dari pekerja baik di tingkat atas, menengah maupun lapisan pekerja bawahan benar-bener bekerja keras dengan memanfaatkan semua waktu harus bekerja lembur karena mengejar batas waktu penyelesaian kerja. Sementara itu, di tempat ysng sama didapati 75% pekerja yang tidak memanfaatkan jam kerja yang ada, bahkan cenderung untuk mengurangi jam kerja. Banyak di antara para pekerja atau pegawai/karyawan yang mengisi waktu kerjanya dengan duduk-duduk mengobrol, menelepon keluarga atau teman ataupun izin ke luar kantor untuk urusan-urusan yang tidak mempunyai kaitan sama sekali dengan tugas pekerjaannya.

c. Jenis-jenis Pengukuran Produktivitas

Pengukuran produktivitas memperlihatkan adanya perubahan-perubahan pada tingkat tertentu, dengan adanya tingkat pengukuran produktivitas ditingkat perusahaan, pihak manajemen akan mengetahui bahwa usahanya sedang berkembang. Pengukuran produktivitas dilakukan dengan mengukur perubahan produktivitas sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap usaha untuk memperbaiki produktivitas. Pengukuran produktivitas dapat bersifat prospektif dan berfungsi sebagai masukan untuk pengambilan keputusan strategi.³⁰

Jenis-jenis produktivitas menurut Mulyadi dalam bukunya Akuntansi Manajemen mengemukakan sebagai berikut:

³⁰ <http://www.google.com/search?q=jenis+jenis+produktivitas>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Produktivitas Faktor Total

Adalah rasio keluaran bersih terhadap jumlah masukan faktor tenaga kerja dan faktor modal. Keluaran bersih adalah keluaran total dikurangi dengan jumlah rasio barang atau jasa yang dibeli.

2) Produktivitas Parsial

Pengukuran produktivitas dapat dilakukan untuk setiap masukan secara terpisah atau secara total untuk keseluruhan masukan yang digunakan untuk menghasilkan keluaran. Pengukuran produktivitas untuk satu masukan pada suatu saat disebut dengan pengukuran produktivitas parsial.

3) Produktivitas Total

Pengukuran produktivitas total dilakukan dalam dua kondisi, tanpa adanya pertukaran produktivitas antar masukan dan dengan memperhitungkan adanya pertukaran produktivitas antar masukan.

d. Pendekatan Sistem pada Faktor-faktor Produktivitas

Sistem diartikan sebagai sekelompok unsur-unsur yang diatur menurut cara tertentu saling berkaitan dan membentuk kesatuan integral. Dari pendapat tersebut kami dapat mengemukakan suatu sistem produksi yang mengikuti model pada halaman berikut.³¹

Pada sebuah sistem yang kompleks, sistem totalnya lebih penting dari bagiannya, sedangkan dalam proses produksi semua

³¹ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009.) hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemasukan harus diperhitungkan berdasarkan pada pelaksanaannya secara keseluruhan serta merupakan ukuran efektifitas pemanfaatan seluruh faktor-faktor produksi.³²

Dengan demikian ada keyakinan yang dapat dipertimbangkan untuk menunjang konsep produktivitas baru yang mengenai proses produksi sebagai sistem yang kompleks, dapat diterapkan dan berlaku di masyarakat; bagian-bagian yang saling berkaitan (seperti lingkungan tenaga kerja, modal dan organisasi) tidaklah penting bagi dirinya, namun dalam caranya terkoordinasi ke dalam satu kesatuan yang terpadu. Di antara para ahli ekonomi tidak ada kesepakatan tentang batas pemisah antara faktor-faktor tenaga kerja dan modal, komponen-komponen yang harus dimasukkan ke dalam faktor lainnya maupun metode terbaik untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing faktor terhadap pertumbuhan produktivitas.³³ Beberapa ahli ekonomi menyatakan penyederhanaan semua faktor-faktor produktivitas (tenaga kerja, modal dan lainnya) ke dalam faktor tunggal, yakni faktor produktivitas tenaga kerja. Jadi faktor-faktor modal dan material lainnya, organisasi serta teknik dianggap sebagai tenaga kerja masa lalu yang diubah menjadi faktor material, perlengkapan dan pengetahuan.

Faktor tenaga kerja dipertimbangkan sebagai tenaga kerja saat sekarang. Pendekatan semacam itu menengahkan suatu dan modal dan menegaskan pentingnya manusia dalam proses produksi.

³² *Ibid*, hlm. 54

³³ *Ibid*, hlm. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).³⁴ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.³⁵

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: "Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu." Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.³⁶

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

³⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 185

³⁵ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 330

³⁶ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm. 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.³⁷

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja,

³⁷ Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa “untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah.”³⁸

Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:³⁹

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.

³⁸ Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 3

³⁹ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta Erlangga, 2002), hlm. 150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-lain yang akhirnya akan menimbulkan anti pati golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat.⁴⁰

2. Manfaat Pendapatan

Selain bertujuan untuk mengukur tingkat kemakmuran suatu negara dan untuk mendapatkan data-data terperinci mengenai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara selama satu periode, perhitungan pendapatan nasional juga memiliki manfaat-manfaat lain, diantaranya untuk mengetahui dan menelaah struktur perekonomian nasional. Data pendapatan nasional dapat digunakan untuk menggolongkan suatu negara menjadi negara industri, pertanian, atau negara jasa. Contohnya, berdasarkan perhitungan pendapatan nasional dapat diketahui bahwa Indonesia termasuk negara industri. Singapura termasuk negara yang unggul di sektor jasa, dan sebagainya.

Disamping itu, data pendapatan nasional juga dapat digunakan untuk menentukan besarnya kontribusi berbagai sektor perekonomian terhadap pendapatan nasional, perdagangan, jasa, dan sebagainya. Data tersebut juga digunakan untuk membandingkan kemajuan perekonomian dari waktu ke waktu, membandingkan perekonomian antara negara atau antar daerah, dan sebagai landasan perumusan kebijakan pemerintah.

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, yakni⁴¹:

- a. Kesempatan kerja yang tersedia.

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

- b. Kecakapan dan keahlian.

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

- c. Motivasi.

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

- d. Keuletan kerja

Pengertian keuletan kerja dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meneliti ke arah kesuksesan dan keberhasilan

- e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan.

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang digunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.

⁴¹ Ratna Sukmayani, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (PT Galaxy Puspa Mega, Jakarta, 2008, h.n. 117)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pendapatan Dalam Ekonomi Islam

Distribusi pendapatan merupakan suatu proses pembagian (sebagai hasil penjualan produk) kepada faktor-faktor produksi yang ikut dalam menentukan pendapatan. Prinsip utama dalam konsep distribusi menurut pandangan Islam adalah peningkatan dan pembagian bagi hasil kekayaan agar sirkulasi kekayaan dapat ditingkatkan, sehingga kekayaan yang ada dapat melimpah dengan merata dan tidak beredar golongan tertentu saja.

Dalam ekonomi Islam ditegakan suatu sistem yang adil dan merata dalam mendistribusikan pendapatan. Sistem ini tidak memberikan kebebasan dan hak atas milik pribadi secara individual dalam bidang produksi, tidak pula mengikat mereka dengan satu sistem pemerataan ekonomi yang seolah-olah tidak boleh memiliki kekayaan secara bebas.

Islam tidak mengatur distribusi harta kekayaan termasuk kepada semua masyarakat dan tidak menjadi komoditas diantara golongan orang kaya saja. Selain itu untuk mencapai pemerataan pendapatan kepada masyarakat secara objektif, Islam menekankan perlunya membagi kekayaan kepada masyarakat melalui kewajiban membayar zakat, mengeluarkan infaq, serta adanya hukum waris dan wasiat serta hibah.

Usaha yang dilakukan manusia itu baik dalam bentuk fisik maupun mental dalam rangka menghasilkan produk dalam bentuk barang maupun jasa. Hal produk ini nilainya ditukar dengan kemampuan menambah manfaat atas barang atau jasa yang sudah ada. Seseorang yang bekerja harus mendapatkan pendapatan yang adil sesuai dengan kondisi yang wajar dalam masyarakat. Seorang pekerja tidak boleh diperas tenaganya sementara pendapatan yang diterima tidak memadai. Demikian pula

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang pekerja tidak boleh dibebani pekerjaan yang terlalu berat di luar kemampuannya.

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

Artinya: “Agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu.” (QS. Al-Hasyr: 7).

Pengertian Usaha Budidaya Walet

1. Pengertian Walet

Walet adalah burung penghasil sarang yang harganya sangat mahal. Sarang itu terbentuk dari air liur burung walet. Untuk mendapatkan sarang walet bernilai jual tinggi, maka perlu diketahui jenis walet yang dapat menghasilkan sarang yang berkualitas baik.

Burung walet merupakan burung pemakan serangga yang bersifat aerial dan suka meluncur. Burung ini berwarna gelap, terbangnya cepat dengan ukuran tubuh sedang/kecil, dan memiliki sayap berbentuk sabit yang sempit dan runcing, kakinya sangat kecil begitu juga paruhnya dan jenis burung ini tidak pernah hinggap di pohon. Burung walet mempunyai kebiasaan berdiam di gua-gua atau rumah-rumah yang cukup lembab, walet hanya keluar saat mencari makan dan tidak pernah menetap di tempat terbuka. Karenanya, burung ini juga sering mendapat julukan *swifts* atau burung layang-layang. Remang-remang sampai gelap dan menggunakan langit-langit untuk menempelkan sarang sebagai tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beristirahat dan berkembang biak.⁴² Hal ini yang mengakibatkan sarang burung walet sangat diminati dan membuat harga sarang burung walet sangat tinggi di pasaran dunia.

Mengingat harga yang sangat tinggi membuat banyak masyarakat di Indonesia melakukan pembudidayaan walet dengan membuat rumah atau gedung-gedung bertingkat untuk dijadikan sebagai tempat habitat burung walet sehingga tidak heran jika yang membuat Indonesia menjadi salah satu negara penghasil dan pengekspor sarang burung walet terbesar di dunia, yaitu sekitar 60% kebutuhan pasar dienuhi dari Indonesia. Saat ini pengusaha walet dalam melakukan perhitungan jumlah walet yang tinggal di dalam gedung menggunakan dilakukan secara manual menggunakan alat bantu *hand tally counter* sehingga memiliki resiko kesalahan.

Habitat atau kumpulan komunitas Burung walet hanya ditemui di lingkup Asia Tenggara burung walet banyak sekali dijumpai di Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Filipina Kamboja, dan Laos, negara Eropa, Amerika, ataupun di benua Afrika. Hal ini dikarenakan berkembang biakan burung walet harus di daerah yang beriklim tropis dengan curah hujan yang tinggi. Karena berpengaruh dengan unsur kelembapan sebagai faktor berkembang biaknya habitat spesies atau populasi dari burung walet.

⁴² Arif Budiman, *Bisnis Sarang Walet*, (Depok: Penebar Swadaya, 2008), Cet. Ke-1, h.8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Walet Menurut dalam Islam

Secara umum, pada asalnya memelihara burung hukumnya adalah boleh, karena hal itu termasuk urusan dunia, dan kaidahnya: “Asal dalam masalah dunia adalah boleh sehingga ada dalil yang melarangnya.”⁴³

Apalagi, ada beberapa dalil yang menunjukkan bolehnya, diantaranya adalah sabda Nabi kepada seorang anak kecil: “Ya Abu Umair, apa yang dilakukan oleh Nughair (burung kecil)

Di antara faedah yang dapat dipetik dari hadist ini adalah bolehnya anak kecil bermain dengan burung, dan bolehnya mengurung burung di sangkar dan sejenisnya.

Namun hal itu dengan syarat memberinya makan dan minum serta kebutuhan-kebutuhan lainnya, sebagaimana dikatakan oleh Al-Iraqi dalam Tharhu Tatsrib berdasarkan hadits tentang wanita yang disiksa di neraka karena sebab kucing, “Dia tidak memberinya makan dan minum.”

Dari ketenangan di atas, dapat dipetik kesimpulan bahwa memelihara burung walet hukumnya boleh-boleh saja.

3. Perkembangan Usaha Budidaya Walet

Sudah menjadi tabiat manusia, bahwa ia selalu ingin mencoba dan merasakan sesuatu yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Jika masa burung walet hanya hidup dan bersarang didalam gua serta hutan-hutan belantaran, kini burung walet dapat kita jumpai pada bangunan-bangunan bertingkat yang secara khusus disediakan manusia sebagai tempat tinggal

⁴³ [Http://www.google.com/search?q=walet+menurut+dalam+islam&oq](http://www.google.com/search?q=walet+menurut+dalam+islam&oq)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

walet tersebut. Hal ini bermula pada seorang China yang tinggal di Hongkong.

Pada tahun 1970-an Budidaya walet ini hanya dilakukan oleh kaum China yang berasal dari Hongkong sebagai hobi belaka, karena perasaan sukanya terhadap suara kicauan burung walet, kemudian orang China ini membangun rumah walet sebagai tempat persinggahan bersarang dan bertelurnya saja disamping untuk mendengar suaranya. Akan tetapi setelah beberapa tahun lamanya, makin ramai burung walet yang datang untuk bersarang dan bertelur dirumah buatan itu, bahkan mencapai ribuan ekor jumlahnya. Melihat keadaan yang demikian maka orang China tersebut merasa tertarik hati untuk merombak dan membuat lebih besar lagi rumah tempat bersarang burung walet.⁴⁴

Dengan maraknya budidaya walet di Hongkong serta giatnya para usahawan untuk mencari dan membeli sarang walet tersebut, membuat golongan China dari berbagai negara merasa tertarik untuk membuka usaha budidaya sarang walet ini.⁴⁵

Usaha budidaya walet di desa Simalinyang Kabupaten Kampar sangat banyak dijumpai. Dilihat perkembangan usaha walet akan memberikan peluang ekonomi yang sangat tinggi dan maju dimasa mendatang sehingga bermunculan bangunan-bangunan tinggi sebagai tempat budidaya walet didaerah lain di Kabupaten Kampar.⁴⁶

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 89

⁴⁵ Mardiasmo, *Budi Daya Burung Walet*, (Bulak Sumur: Andi Yogyakarta, 2003) hlm. 1

⁴⁶ Mardiasmo, *Op.cit.* hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Simalinyang Kabupaten Kampar ini banyak sekali yang membangun sarang walet, keberadaan rumah toko (Ruko) bagi “budidaya” untuk habitatnya burung walet di desa Simalinyang kian hari kian bertambah, keberadaan rumah walet ini selain menambah padatnya pembangunan dipusat kota juga menghiasi perwajahan di desa Simalinyang Kabupaten Kampar.

Budidaya walet di desa Simalinyang kabupaten Kampar saat ini tumbuh sangat pesat. Hal tersebut memang memberikan keuntungan signifikan terutama secara ekonomi yang cukup besar bagi warga masyarakat desa Simalinyang kabupaten Kampar.⁴⁷

4. Proses Budidaya Walet

a. Lokasi Potensial untuk Mendirikan Gedung Walet

Jangan pernah berfikir untuk membangun gedung walet di lokasi yang bukan merupakan jalur terbang walet. Dalam arti, tidak ada burung walet atau sedikit sekali burung walet yang terbang di area tersebut. Sebagus apapun gedung yang dibangun dan selengkap apapun fasilitas yang disediakan, tidak akan memberikan hasil apa-apa ketika lokasi salah. Hal inilah yang membuat konsultan gedung walet yang berpengalaman tidak serta merta menginyakan permintaan kliennya untuk membangun gedung walet di suatu daerah, jika lokasi pembudiyaannya dianggap kurang tepat.⁴⁸

⁴⁷ Adiwibawa Eka, *Pengelola Rumah Walet*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008) hlm.

⁴⁸ Mulia Hendri, *Buku Pintar Budi Daya & Bisnis Walet*. (Jakarta; Agromedia Pustaka, 2009) Cet.1. hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakta di lapangan menunjukkan, hampir 70% gedung walet yang dibangun tidak menghasilkan sarang. Namun sebaliknya, rumah pemukiman warga atau gedung yang pembangunannya tidak kawan walet. Hal ini bisa terjadi jika rumah tersebut berada di daerah yang populasi waletnya sangat besar, dan di lokasi itu juga belum ada rumah atau gedung walet. Daerah ini biasa disebut juga pebisnis sarang walet sebagai daerah walet mencari rumah.⁴⁹

Lokasi yang tepat untuk mendirikan gedung walet biasanya terkait oleh beberapa faktor penunjang, misalnya ketersediaan pakan alami di sekitarnya, ketinggian tempat, tingkat kebisingan dan polusi, serta ada tidaknya predator alami. Beberapa areal yang bisa dijadikan lahan untuk mendirikan gedung walet sebagai berikut.

- 1) Lahan pertanian yang subur dengan sistem irigasi yg baik.
- 2) Rawa-rawa dan aliran sungai.
- 3) Daratan rendah sampai ketinggian 600 m dpl.
- 4) Daerah bebas polusi.
- 5) Daerah yang tenang dan tidak bising.
- 6) Daerah yang tidak banyak dihuni oleh predator (pemangsa) walet.

Salah satu cara untuk mensurvei keberadaan walet adalah menggunakan CD suara walet yang diputar dengan *audio player* dan dihubungkan ke tweeter. Tweeter diikatkan di kayu yang berukuran kurang 2,5 meter. Tes lokasi dapat dilakukan pagi, siang, dan sore hari, yakni pada pukul 09.00, 12.00, dan 15.00.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui berapa besar populasi burung walet di daerah tersebut. Jika suara walet dinyalakan dan burung walet yang berdatangan menuju ke arah sumber suara lebih dari 50 ekor, berarti lokasi tersebut merupakan lokasi potensial untuk mendirikan rumah walet. Namun, jika perlakuan telah dilakukan berulang-ulang, tetapi tidak ada juga walet yang muncul, kemungkinan besar daerah tersebut bukan merupakan jalur terbang walet.⁵⁰

b. Bahan-bahan Perlengkapan untuk Rumah Walet

1) Pondasi Utama

Bahan bangunan yang digunakan untuk membangun rumah walet umumnya sama dengan bahan-bahan yang digunakan untuk membangun rumah tinggal pada umumnya.⁵¹ Jenis dan tipe bangunan rumah walet sangat tergantung pada selera pemilik, dana, dan ketersediaan material yang akan digunakan.

Untuk bangunan yang menggunakan konstruksi beton, bahan-bahan yang diperlukan umumnya terdiri atas material pasir, semen, besi, batu bata, batako, seng, genting, paku, dan kawat. Sementara untuk bangunan nonbeton, material utama yang diperlukan berbahan baku kayu atau bahan-bahan organik.

Sebetulnya, jenis bangunan apa pun, baik konstruksi beton maupun nonbeton, tidak berpengaruh banyak terhadap daya pikat

⁵⁰ Ibid, hlm. 32

⁵¹ Salekat Nasir, (*Membangun Rumah Walet Hemat Biaya*). Jakarta: Agromedia Pustaka, 2009, hlm. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

burung walet untuk tinggal atau menginap di suatu bangunan. Hal yang paling penting justru bagaimana caranya agar kondisi habitat asli di alam bisa dimanipulasi di rumah walet.

2) Sirip atau Lajur

Burung walet mempunyai kuku cakar yang sangat kuat. Ketika beristirahat di dalam ruangan, burung walet tidak bertengger seperti kebanyakan burung pada umumnya. Walet lebih senang menempelkan kukunya di dinding bangunan.⁵²

Cara istirahat seperti ini hampir sama dengan kekelawar. Bedanya, kekelawar lebih banyak menggantung di plafon, sedangkan burung walet menempel di dinding. Karena itu, untuk memancing walet, di bagian plafon perlu dipasang kayu yang disusun berdiri menyerupai dinding. Susunan papan pada plafon tersebut dinamakan sirip atau lajur.

Bahan sirip atau lajur biasanya terbuat dari jenis papan tertentu seperti kayu bantangor atau papan kelapa. Kedua jenis papan tersebut sangat disukai oleh burung walet. Namun, ada juga pembudidaya yang membuat sirip atau lajur dari alukunium, *fiberglass*, atau bahan semen. Ketiga bahan tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda.

⁵² *Ibid*, hlm. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Sound System*

a) **Sarana Pengantar Suara Tiruan Walet**

Burung owalet sangat responsif terhadap suara-suara yang menyerupai suaranya.⁵³ Tidak aneh jika sedang melintas atau terbang, walet akan menghampiri dan mencari sumber suara yang menyerupai suaranya. Karena itu, hampir sebagian besar kegiatan merumahkan walet menggunakan suara tiruan sebagai alat untuk memancing walet. Suara walet tersebut direkam dalam kaset atau *compact disc* (CD).

Saat ini, ada sekitar 100 jenis suara walet yang beredar di masyarakat. Masing-masing suara tersebut mempunyai keunikan dan spesifikasi yang berbeda. Secara garis besar, suara tiruan walet yang beredar di pasaran adalah suara anak walet, suara walet kawin, dan suara walet birahi. Bahkan, ada jenis suara walet yang sengaja dibuat berdasarkan lokasi peruntukannya. Sebagai contoh, suara tiruan walet yang berasal dari Pulau Jawa atau suara tiruan walet dari Pulau Kalimantan.

Dari beberapa hasil berbagai uji coba yang pernah dilakukan, proses memancing burung walet agar mau tinggal dan menginap umumnya membutuhkan waktu enam bulan atau lebih. Namun, hal ini berbeda jika proses pemancingan walet menggunakan rekaman suara burung walet lokal. Tingkat

⁵³ *Ibid*, hlm. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilannya lebih besar. Burung walet rata-rata akan langsung menginap ketika rekaman suara dibunyikan.

Adapun upaya yang dilakukan oleh pengusaha budidaya walet untuk meningkatkan hasil produksi walet adalah sebagai berikut:

(1) Memancing Burung Walet

Karna dari luar agar mau menempati dan akhirnya bersarang dalam gedung walet. Hal ini dapat dilakukan dengan pemutaran kaset rekaman suara burung walet atau sriti. Usaha ini sebaiknya harus diikuti dengan peningkatan kondisi gedung agar walet yang sudah masuk tidak keluar lagi.

(2) Perbanyak Sirip

Merupakan untuk mengimbangi peningkatan populasi dalam kandang dan perlu diperbanyak jalur-jalur kayu (sirip), tempat walet bersarang di dalam gedung. Dengan demikian daya tampung gedung lebih besar.

b) Jangan Mudah Tertipu, Berkonsultasi Pada yang Ahli

Dalam memilih jenis suara pemikat burung walet, sebaiknya berkonsultasi terlebih dahulu dengan orang yang berpengalaman. Saat ini banyak beredar suara pengusir burung walet.⁵⁴ Pernah ada kasus, seorang pembudidaya mengganti CD suara rekaman walet lamanya dengan CD yang baru. Namun,

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam waktu singkat bukannya banyak walet baru yang masuk, tetapi walet-walet yang ada di dalam rumah perlahan-lahan pindah ke tempat lain.

Setelah diteliti, ternyata penyebabnya adalah suara rekaman walet yang dibunyikan adalah suara walet yang sedang stres. Pantas saja jika yang ada di dalam rumah walet malah ketakutan mendengarnya.

4) Listrik

Bagian yang sangat penting untuk selalu menjadi pertimbangan utama ketika akan membangun rumah walet adalah ketersediaan aliran listrik di suatu lokasi. Sebab, aliran listrik merupakan kebutuhan yang sangat vital dalam kegiatan budidaya burung walet.⁵⁵

Peralatan yang digunakan untuk memanggil burung walet pasti membutuhkan daya listrik untuk mengoperasikannya jika di lokasi pembudidayaan walet belum ada jaringan listrik PLN, gunakan mesin genset, accu, atau pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) sebagai penggerakannya. Tentu saja, situasi seperti ini akan menambah biaya operasional.

c. Mendesain Kondisi di Dalam Rumah Walet

1) Suhu Ruang Didesain 26-28 C

Bangunan rumah walet yang akan dibangun sudah pasti harus memerhatikan suhu di dalamnya. Stidaknya, suhu di dalam

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruangan mendekati suhu di gua-gua alam habitat walet.⁵⁶ Untuk mendapatkan suhu tersebut, sebenarnya tidak sulit. Anda cukup mengisolasi tempat-tempat yang menjadi sumber panas seperti atap, atau loteng, dan dinding.

Misalnya bagian atap rumah walet sebaiknya dilapisi dengan aluminium foil, sabut kelapa, serbuk gergaji, daun nipah, agar cahaya yang masuk terbatas. Selain itu, antara atap dengan loteng dibuat ventilasi udara setinggi 20 cm. Dengan begitu, udara panas yang berasal dari atap akan keluar melalui ventilasi tersebut. Jangan lupa memasang kawat nyamuk di sekitar ventilasi agar hama tidak masuk ke dalam rumah walet.

Selain itu, untuk meminimalisasi panas di dalam rumah walet, loteng juga harus terbuat dari papan. Selain, bernilai ekonomi, bahan-bahan tersebut juga bisa merendam suhu ruangan. Papan yang digunakan adalah papan kering yang kadar airnya mendekati nol. Selain itu, di atas sebaiknya dilapisi juga dengan *styrofoam*. Ada baiknya, *styrofoam* yang dipasang di dek dicat hitam agar cahaya matahari tidak tembus seandainya ada rongga pada dek.

Untuk dinding, sebaiknya *styrofoam* ditempel dari luar dengan bantuan cat plamur dan lem yang diaduk rata. Selanjutnya, *styrofoam* tersebut dibuat seperti tegel keramik dengan ukuran 30x40 cm agar pengerjaannya lebih mudah.

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kelembapan Udara Ruangan 84-95 %

Idealnya, kelembapan udara di dalam ruangan rumah walet adalah 84-95%. Masing-masing cara dilakukan untuk mendapatkan kelembapan tersebut.⁵⁷ Misalnya, jika suhu di dalam ruangan terlalu panas, Anda bisa meletakkan baskom-baskom atau ember yang diisi dengan air guna membantu penguapan. Baskom tersebut harus tersebar secara merata agar kelembapan di dalam ruangan terjaga dengan baik.

Jika diperlukan, Anda juga dapat membuat ventilasi udara dalam jumlah tertentu. Namun perlu diingat, ventilasi harus dibuat secukupnya dan tidak perlu terlalu banyak. Sebab, ventilasi yang berlebihan dapat memicu kenaikan suhu ruangan. Ukuran ventilasi dapat dibuat 12 x 12 cm. Untuk ventilasi di bagian dalam, Anda dapat menggunakan papan, *styrofoam*, talang air, atau pipa paralon. Jarak antar ventilasi adalah 1 meter, boleh lebih, tergantung kebutuhan yang diperlukan oleh burung walet.

3) Pencahayaan

Idealnya, identitas cahaya yang diperlukan di dalam rumah walet sekitar 0,02 lux. Intensitas cahaya bisa diukur menggunakan alat khusus pengukur cahaya berupa luxmeter. Alat tersebut bisa diperoleh di toko-toko penjual kebutuhan walet.⁵⁸ Namun, jika tidak ada alat ukur, Anda bisa memperkirakan cahaya yang masuk ke dalam rumah walet. Intinya, kondisi dan situasi yang ada di

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 48

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitar lajur atau sirip itu gelap dan Anda tidak bisa melihat tanpa bantuan lampu senter.

Pencahayaan di dalam ruangan rumah walet sangat erat kaitannya dengan posisi pintu masuk burung walet. Untuk itu, diperlukan sekat agar cahaya yang berasal dari pintu masuk dapat terpantul kembali. Jika perlu, sekat tersebut dapat diperpanjang ke bawah. Sekat sebaiknya dipasang dengan jarak minimum 1-1,5 meter dari pintu masuk. Bahannya terbuat dari papan triplek yang diberi cat hitam. Jika masih terang, lubang masuk bagian alas bawah dapat diperlebar ke bagian dalamnya dengan menambah *styrofoam* sampai cahaya yang masuk ke dalam tepantul. *Styrofoam* tersebut juga harus dicat hitam.

Namun perlu diketahui, sebetulnya burung walet tidak terlalu suka dengan ruangan yang sangat gelap dan tanpa cahaya. Palsalnya, pernah ditemui kasus adanya salah satu lantai rumah walet yang selama empat tahun tidak dihuni oleh burung walet, sedangkan lantai ruangan yang lain penuh diisi burung walet. Setelah diteliti, ternyata lantai tersebut sangat gelap dibandingkan dengan lantai yang lain. Akhirnya, setelah dipasang lampu berdaya 5 watt di ruangan tersebut. Akhirnya, semua lantai rumah walet tersebut kini dihuni oleh burung walet.

5. Jenis Burung Walet

Spesies walet umumnya dibedakan berdasarkan ukuran tubuh, warna bulu, dan bahan yang dipakai untuk membuat sarang. Walet dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kapinis sering disebut dengan burung layang-layang. Memang kedua jenis burung tersebut gemar terbang melayang diudara sehingga dari jarak jauh sulit dibedakan. Walet tersebut berbeda sekali dengan kapinis meskipun keduanya memakan serangga terbang. Menurut klasifikasi walet termasuk ke dalam *family Apodidae*, kakinya lemah, tidak dapat bertengger sehingga dalam selang waktu terbangnya, kadang kala kapinis bertengger didahan pohon atau kabel listrik.⁵⁹

Burung dari kelompok *Hirudinidae* bersayap panjang, runcing, dan agak lurus. Pada umumnya, bulu berwarna biru kehitaman. Kakinya kuat serta berjari tiga ke depan dan satu kebelakang. Sarangnya dibangun dari tanah liat atau rerumputan yang direkat dengan air liur. Halnya dengan burung dari kelompok *Apodidae* berkaki lemah melengkung dengan ekor rata-rata bercelah. Sarang dibuat dari liur atau ada tambahan lain, seperti bulu dan rerumputan yang direkat dengan air liur.

a. *Collocalia Maxima* (walet sarang hitam)



Gambar Walet Sarang Hitam

Sepintas, penampilan fisik *A. Maximus* mirip dengan *A. Fuciphangus*. Namun, jika diperhatikan dengan seksama, ada titik

⁵⁹ Arif Budiman, Op.cit. hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan pada kedua burung ini, yakni terletak pada warna tunggir yang berdegradasi, dari keabu-abuan hingga coklat kehitaman. Panjang tubuhnya 15 cm, belahan ekor tidak dalam, dan memiliki postur badan agak gemuk. Selain itu, burung ini juga mempunyai bulu-bulu halus di sekitar kakinya. Bulu-bulu inilah yang membedakannya dengan spesies walet yang lain.⁶⁰

Walet sarang hitam banyak dijumpai di daerah pantai berkarang dan perkotaan. Umumnya menempati bangunan kosong atau kolong jalan layang. Daerah penyebarannya meliputi bagian timur pengunungan Himalaya, Filipina, Palawan, Kalimantan, Sumatera, dan Jawa.

Jenis walet di atas adalah walet sarang hitam masih dapat dimakan sarangnya setelah terlebih dahulu dibersihkan dari bahan lain yang terdapat didalamnya.

6. Manfaat dan Kegunaan Sarang Walet

Sarang walet ini berkhasiat sebagai obat untuk kesehatan yang biasanya dikonsumsi dengan cara dicampur dengan obat atau makanan. Sarang walet kebanyakan dipercayai yang memiliki khasiat dan obat oleh mayoritas masyarakat China baik didalam maupun luar negeri. Sarang walet dimanfaatkan untuk memperkuat kerja organ-organ tubuh terutama paru-paru, meningkatkan daya kerja syaraf, memperbaiki pencernaan, mengobati muntah darah, sakit batuk, kanker, menjaga vitalitas,

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan daya tahan tubuh dan memperbarui sel-sel tubuh yang rusak.⁶¹

Dalam budidaya walet ini, ada satu hal yang cukup berpengaruh terhadap hasil produksinya yaitu pemanenan. Waktu pemanenan walet ditentukan oleh tujuan yang akan diinginkan dari sarang walet dan khasiat walet tersebut:

a. Walet untuk Kesehatan

Sarang yang dihasilkan oleh burung walet populer untuk diolah sebagai sup. Meski begitu banyak juga yang memetik manfaatnya dengan mengolah sarang menjadi makanan penutup. Sering juga dijadikan bahan dasar pembuatan kosmetik. Sarang burung walet dapat menangkal penuaan, melawan kanker, merangsang pertumbuhan sel dan jaringan sehat, hingga meningkatkan konsentrasi. Dan masa panen selama tiga bulan sekali. Hal ini karena walet tiga bulan ini merupakan waktu yang tepat pada saat walet membuat sarang baru.

b. Walet untuk Kecantikan

Sarang burung walet punya beberapa khasiat buat kesehatan maupun kecantikan. Buat kesehatan, sarang burung walet dapat mengembalikan stamina tubuh wanita, terutama setelah melahirkan. Khusus ibu hamil, mengonsumsi sarang burung walet bisa bikin bayi dalam kandungan bersih. Kulit bayi pun jadi sehat, bersih, dan halus.

⁶¹ Mulia Hendri. *Buku Pintar Budi Daya & Bisnis Walet*, (Jakarta; Agromedia Pustaka, 2009 Cet.1.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan masa panen dalam setahun hanya tiga bulan sekali dilakukan oleh para pemilik rumah walet.

7. Kriteria Sarang Walet

Sarang walet yang diminta untuk konsumsi export adalah sarang walet gua dan rumahan. Jenis sarang gua meliputi sarang putih, sarang merah, sarang hitam dan sarang seriti. Sementara itu hasil produksi rumahan yang diminta adalah sarang putih, sarang merah, sarang kuning dan sarang seriti. Sarang walet rumahan itu siap di ekspor dibedakan antara lain balkon, mini, sudut, kaki, pecahan dan hancuran. Sarang walet yang memenuhi kriteria standart harus bebas dari bahan kimia, tidak ada kotoran.

Sedikitpun di dalam sarang termasuk bulu dan sudah dibedakan berdasarkan jenis dan kelas mutu. Semakin bersih sarang dan makin baik kelas mutunya harganya semakin mahal. Kriteria standart ditentukan oleh pembeli. Sarang walet harus memenuhi kriteria penilaian mutu dan grading yaitu memiliki bentuk sarang separo mangkok, tidak rusak atau pecah dan bentuknya tetap alami setelah dibersihkan, warna sarang putih kertas, kuning atau merah. Harga paling mahal adalah sarang berwarna merah.⁶²

Sarang walet yang diminta pembeli berkadar air 5% sampai dengan 20% atau sesuai dengan permintaan dari masing-masing pembeli dari negara yang berbeda. Semakin rendah kadar airnya maka akan semakin

⁶² *Ibid*, hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi pula harga sarang. Sarang walet dikemas dengan cara disusun berdasarkan kelas dan grading. Pengemasan berdasarkan grading menggunakan satuan berat catty. Kemasan untuk export menggunakan plastik atau kotak formika transparan yang dikumpulkan dalam kotak berdaya tampung 10 sampai dengan 20 kg sarang. Kotak diberikan pengaman berupa lapisan alumunium tipis keliling.

8. Sarang Walet untuk Ekspor

Kepingan sarang yang baru dipetik dalam bok karton ditumpahkan di atas meja kerja. Wanita-wanita belia 25 tahunan mengambil satu per satu dan segera membasahnya dengan air steril. Lantas, dengan pinst di tangan bulu-bulu yang menempel mulai dicabuti. Agar bentuk lebih sempurna, sarang dicetak menggunakan bola kecil yang dibelah menjadi 8. Selanjutnya dikeringanginkan untuk mencapai kadai air sekitar 10%. Setelah itu, barulah sarang walet siap diekspor.⁶³

Tahap-tahapan itulah yang harus ditempuh manakala berniat mengeksport sendiri sarang walet. “Tidak bisa begitu petik langsung dikirim. Sebelum diekspor sarang harus dibersihkan dari bulu maupun cangkang telur bekas tetasan.

Beberapa importir di China meminta sarang asli yang belum diproses. Syaratnya, tidak boleh terdapat bulu lebih dari 5 helai. Jika lebih, mereka keberatan membersihkan karena tenaga kerja di sana mahal.⁶⁴

⁶³ Redaksi Trubus, *Panduan Praktis Sukses Memikat Walet*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008) hlm. 123

⁶⁴ *Ibid*, 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama ini ada 4 jenis sarang yang diekspor: sarang walet merah, putih, dan hitam, serta sarang seriti. Sarang merah diambil dari walet rumahan; putih petikan dari rumah dan gua; hitam berasal dari gua; seriti dari rumah. Penanganan masing-masing sarang mempunyai tingkat kesulitan berbeda, terutama soal pembersihan. Sarang putih baik dari rumah maupun gua sama dengan merah, relatif lebih gampang lantaran bulu tidak terlalu banyak. Sementara sarang hitam tak memungkinkan dibersihkan secara manual.

9. Persyaratan Lokasi Walet

Ada beberapa faktor yang sangat penting untuk sarang burung walet, yaitu: lokasi, iklim, kondisi lingkungan, bentuk bangunan, faktor makanan serta teknik memancing walet. Semua faktor ini sangat penting untuk keberhasilan budidaya sarang burung walet. Di samping itu, gedung burung walet harus seperti gua liar karena itulah habitat asli burung walet.⁶⁵

Persyaratan lingkungan lokasi kandang adalah:

- a. Sebaiknya, letak calon rumah walet tidak berdekatan dengan pusat kota, pusat keramaian, atau kawasan industri.
- b. Makro habitat harus mendukung kehidupan serangga yang merupakan makanan utama burung walet. Karena itu, calon rumah walet sebaiknya berdekatan dengan ladang, sawah, perkebunan, danau, rawa, atau sungai.

⁶⁵ Mulia Hendri, *Cara Jitu Memikat Walet*. (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2010) hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Jarak lokasi rumah burung walet berdekatan dengan rumah burung walet lainnya, atau paling jauh berjarak sekitar 5 km.
- d. Lokasi rumah burung walet harus memiliki sarana penunjang seperti lokasi yang keamanannya terjamin dan karakter masyarakat di sekitarnya bersahabat.
- e. Daerah yang jauh dari gangguan burung-burung buas pemakan daging karena burung tersebut sering membunuh burung-burung yang masih lemah sebagai makanannya. Jenis burung buas antara lain burung elang, alap-alap, dan burung rajawali.⁶⁶

10. Kendala yang Terjadi dan Hama terhadap Budidaya Sarang Burung

Walet

Hampir setiap usaha budidaya walet pasti mengalami hambatan. Hal yang kerap mengintai dan menjadi musuh para pembudidaya adalah serangan hama, dan ini sudah menjadi keniscayaan. Tidak terkecuali dengan walet, sifat hidup burung ini yang senang hidup di tempat yang gelap dan lembab tentunya mengundang banyak binatang lain masuk dan bertempatan tinggal di dalamnya. Berikut ini beberapa hama yang sering menjadi musuh walet:

a. Burung Hantu

Burung hantu merupakan jenis burung buas yang suka makan berbagai jenis burung di luar gedung. Bahkan burung hantu terkadang berani masuk ke gedung atau sekedar bertengger di lubang masuk

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memangsa walet. Dan burung hantu bisa memangsa walet untuk dijadikan makanan pengganti serta memakan telur-telur walet.⁶⁷

b. Semut

Semut merupakan jenis semut api dan semut gatal. Dan semut bisa dikategorikan sebagai salah satu hama pengganggu walet. Semut ini gemar mengganggu walet yang sedang bertelur, bahkan tidak segan-segan memakan anak walet hidup-hidup hingga mati.

c. Cecak dan Tokek

Cecak dan tokek walaupun ukuran badannya tidak terlalu besar, binatang melata ini termasuk hama walet karena suka memakan telur dan sarang walet bahkan, tokek bisa memangsa anak walet. Belum lagi, kotoran kedua binatang ini dapat mencemari ruangan gedung dan mengganggu kenyamanan walet.

d. Tikus

Tikus merupakan hama walet yang memakan telur walet, sarang, anak dan induk walet. Hewan ini dapat membuat walet trauma, sehingga walet tidak mau menempati dan pulang ke gedungnya. Selain itu, suara tikus dapat mengganggu ketenangan walet. Kotoran serta kencing tikus juga mengakibatkan suhu dalam ruangan menjadi tidak nyaman bagi walet.

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang produktivitas usaha budidaya walet dalam meningkatkan pendapatan usaha Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produktivitas masyarakat Desa Simalinyang Kabupaten Kampar memilih usaha budidaya walet sebagai mata pencarian mereka karena pendapatan yang mereka peroleh saat ini dari hasil usaha itu cukup tinggi. Apalagi usaha ini untuk membantu meningkatkan pendapatan mereka yang cukup stabil.
2. Usaha budidaya walet telah sesuai dengan harapan masyarakat tersebut dan membantu pendapatan mereka untuk dalam mengelola usaha budidaya burung walet yang akan sesuai dengan syari'at Islam dalam hal untuk menghindari dari segala unsur gharar, maisir, dan riba.

B Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis merasa perlu memberikan saran-saran berikut:

1. Supaya agar memudahkan mereka untuk mendapatkan pekerjaan ataupun pendapatan tambahan usaha budidaya walet.

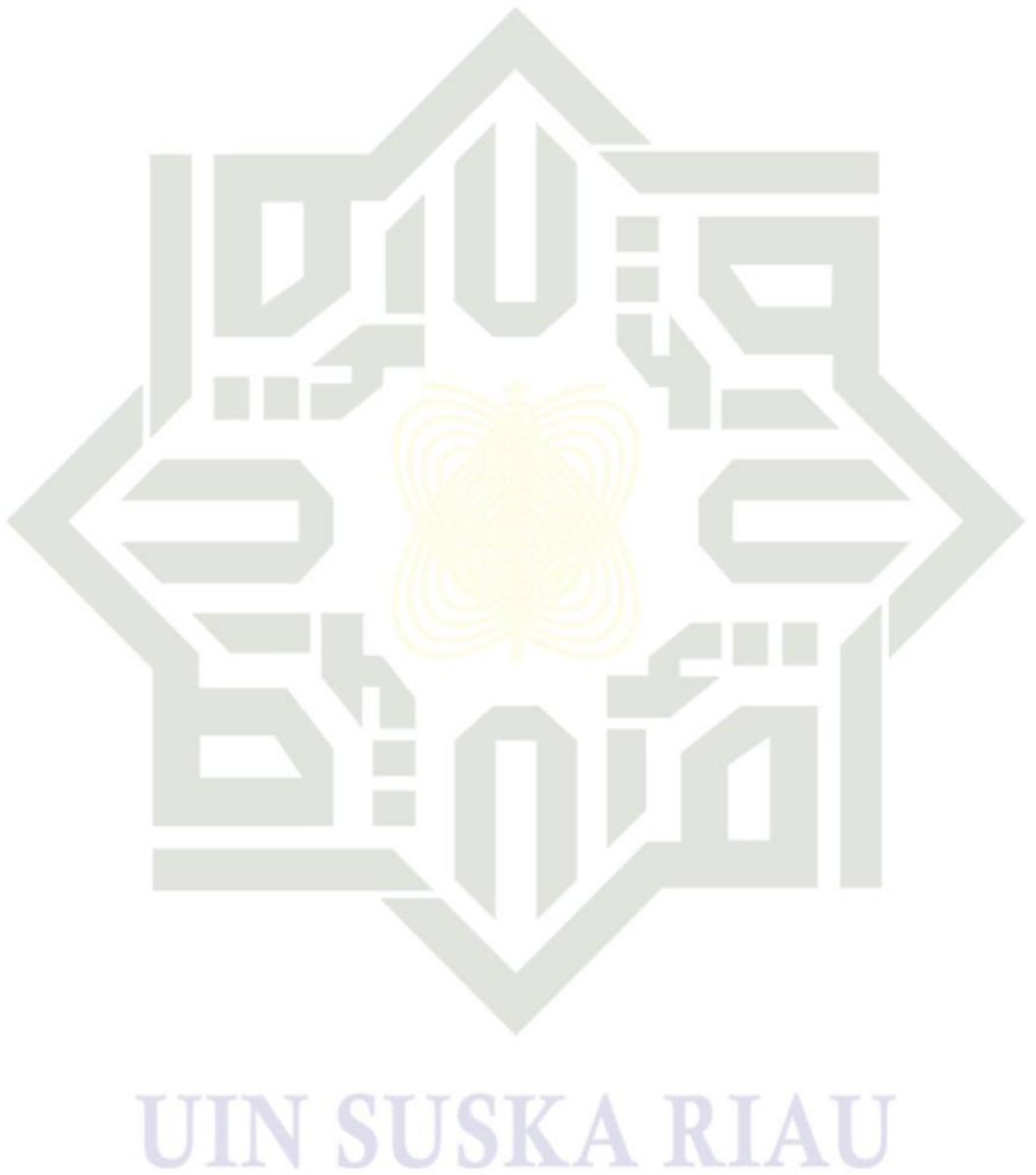
2. Kepada pemerintah untuk memberikan penyuluhan pengelola usaha budidaya walet agar menjadi lebih baik, sehingga mendapatkan hasil dengan semestinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Ghofur. (*Pengantar Ekonomi Syariah*), Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2017.
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta Erlangga, 2002.
- Buchari Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009.
- Budiman Arif, *Bisnis Sarang Walet*, Depok: Penebar Swadaya, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka, 1998.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran Dan Terjemahan*, Jakarta: PT Rilis Grafika 2009.
- Eka,Adiwibawa. *Pengelola Rumah Walet*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008.
- Hendri Mulia. *Buku Pintar Budi Daya & Bisnis Walet*, (Jakarta; Agromedia Pustaka,2009 Cet.1.)
- Hendri Mulia. *Cara Jitu Memikat Walet*, Jakarta: Agromedia Pustaka, 2010.
- <http://www.google.com/search?q=jenis+jenis+produktivitas>
- <http://www.google.com/search?q=produktivitas+menurut+bahasa>
- <http://www.google.com/search?q=produktivitas+menurut+para+ahli>
- <http://www.google.com/search?q=walet+menurut+dalam+islam&oq>
- [https:// www.google.com/ amp /s/rumah-walet –dipemukim-mungkin-perlu-izin-lingkungan](https://www.google.com/amp/s/rumah-walet-dipemukim-mungkin-perlu-izin-lingkungan)
- Izzan Ahmad. *Ekonomi Syari'ah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), h. 38
- Ryanto. *Produktivitas Dan Tenaga Kerja*, Jakarta: SIUP. 1986.
- Ravianto. *Produktivitas dan Manajemen*, Jakarta: SIUP. 1985.
- Marbun BN., *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Nardiasmo. *Budi Daya Burung Walet*, Bulak Sumur: Andi Yogyakarta, 2003.
- Suda Ahmad A. K. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Reality Publisher: 2006.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pres, 2008.

Mursi Abdul Hamid, *SDM yang Produktif Pendekatan Al-Quran dan Sains*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.

Muslich. *Bisnis Syari'ah*, Yogyakarta : YKPN, 2007.

Nasir Salekat. *Membangun Rumah Walet Hemat Biaya*, (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2009.)

Ratna Sukmayani, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, PT Galaxy Puspa Mega, Jakarta, 2008.

Redaksi Trubus. *Panduan Praktis Sukses Memikat Walet*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2008.

Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004.

Sinungan Muchdarsyah. *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Soeharto Iman. *Study Kelayakan Proses Industri*, Jakarta : Erlangga, 2001.

Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Thabrani, Mu'jam al-Ausath, Kairo: Dar al-Harmain, 1415 H).

Toweulu Sudarman, *Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001.



DAFTAR WAWANCARA

Sudah berapa lama bapak berusaha walet?

Apakah tenaga kerja bapak miliki telah melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan aturan bapak?

Sudahkah rumah walet bapak menghasilkan?

Berapa penghasilan hari ini?

Bagaimana cara memanen walet agar bisa berproduksi dengan baik?

6. Usaha apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan produktif?

7. Apakah ada faktor penghambat dalam membudidayakan walet?

8. Apakah ada faktor pendukung dalam membudidayakan walet?

9. Apakah dengan produktivitas yang telah dilaksanakan pendapatan usaha budidaya walet meningkat setiap bulan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

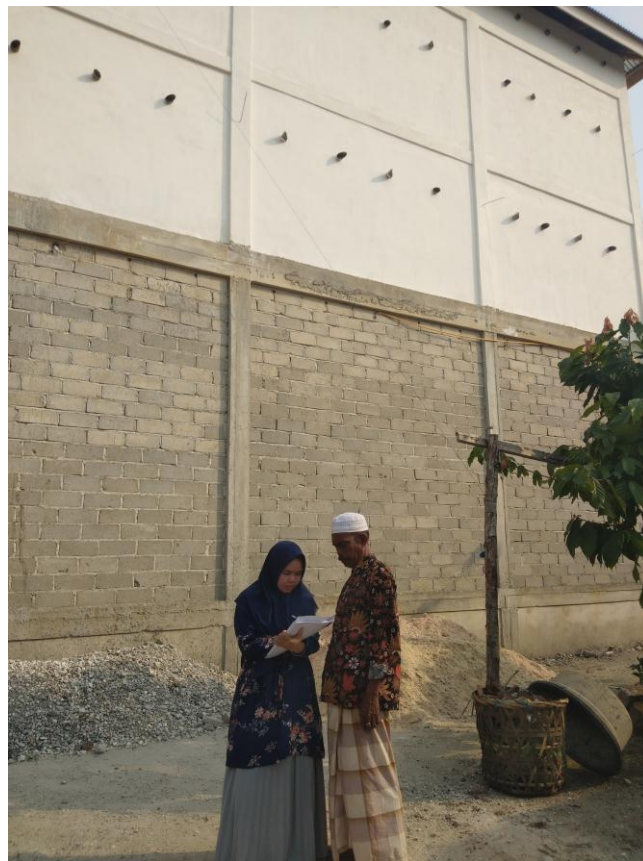
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **"PRODUKTIVITAS USAHA BUDIDAYA WALET DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA DI DESA SIMALINYANG KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM."** yang ditulis oleh :

Nama : **Lastri Ikmita**
 NIM : **11525204293**
 Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 November 2019
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dra. Nurlaili, M.Si

Sekretaris
Ade Fariz Farullah, M.Ag

Penguji I
H. M, Abdi Almaktsur, MA

Penguji II
Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak.CA

Mengetahui :

Kepala Bagian Tata Usaha
 Fakultas Syariah dan Hukum

Erni, S.Sos., MM
 NIP. 19680226 199103 2 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM**

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

1. NAMA : Lastri Ikmita
2. NOMOR MAHASISWA : 11525204293
3. JUDUL USUL PENELITIAN : Produktivitas usaha budi daya walet dalam meningkatkan pendapatan usaha di desa simalinyang kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar ditinjau menurut ekonomi islam
4. Hari/Tgl. Diseminarkan : Jum'at / 29 Maret 2019
5. Hasil Seminar dirumuskan adalah
 - a. Judul : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan
 - b. Latar Belakang Masalah : Jelas/Masih Kabur/Perlu Perbaikan + dibe
 - c. Permasalahan : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas
 - d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan
 - e. Kerangka Teoritis (jika ada) : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan
 - f. Rumusan Hipotesis (jika ada) : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam
 - g. Metode Penelitian : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan
 - h. Daftar Pustaka : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER

Dr. Jenita, SE, MM

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar
Dikonsultasikan dengan WD I

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW**

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul **Produktivitas Usaha Budidaya Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.**

ditulis oleh saudara :

Nama : Lastri Ikmita
NIM : 11525204293
Program Studi : Ekonomi Syariah

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : Jum'at, 29 Maret 2019
Narasumber : Dr. Jenita, SE, MM

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 April 2019

Kepala Sub. Bagian Akademik

Narasumber

Asfendi, S. Ag., M.Si
NIP. 196109181988031002

Dr. Jenita, SE, MM
NIP. 196501262014112001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/5417/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LASTRI IKMILTA
N I M : 11525204293
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 30 APRIL 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 19 Juni 2019



Dekan
Dr. H. Hajar, M.Ag
NIP. 195807121986031005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/5001/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 21 Mei 2019

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : LASTRI IKMILTA
NIM : 11525204293
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Desa Simalinyang Kec. Kampar Kiri Tengah Kab. Kampar

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: Produktivitas Usaha Budidaya Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa
Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut
Ekonomi syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

. Nomor : 070/KKBP/2019/437

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/23179 tanggal 24 Mei 2019, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | LASTRI IKMILTA |
| 2. NIM | : | 11525204293 |
| 3. Universitas | : | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | EKONOMI SYARIAH |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | PRODUKTIVITAS USAHA BUDIDAYA WALET DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA DI DESA
SIMALINYANG KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH
KABUPATEN KAMPAR DI TINJAU MENURUT EKONOMI
SYARIAH |
| 8. Lokasi | : | DESA SIMALINYANG KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 28 Mei 2019

an. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kasi. Kesatuan Bangsa

ONNITA SETIAWAN
 Perata Tk. 1000
 NIP. 196610091988032003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Kampar Kiri Tengah Di Simalinyang
2. Kepala Desa Simalinyang Di Simalinyang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau Di Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/23179
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/5001/2019 Tanggal 21 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

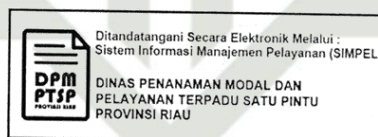
1. Nama : **LASTRI IKMILTA**
2. NIM / KTP : **11525204293**
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PRODUKTIVITAS USAHA BUDIDAYA WALET DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA DI DESA SIMALINYANG KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**
7. Lokasi Penelitian : **DESA SIMALINYANG KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 24 Mei 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH
DESA SIMALINYANG**

Alamat : Jl. Raya Simalinyang No.2 A

Kode Pos : 28471

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140 /SML-Pemt/ 407

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Kampar tanggal 28 Mei 2019 Nomor : 070/KKBP/2019/437, Dalam rangka Penelitian, maka kami selaku Kepala Desa Simalinyang menerangkan bahwa :

Nama : **LASTRI IKMILTA**
 NIM : 11525204293
 Universitas : Universitas Islam Negeri Suska Riau
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Jenjang : S1

Nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian di Desa Simalinyang Kec. Kampar Kiri Tengah Kab. Kampar tentang **PRODUKTIVITAS USAHA BUDI DAYA WALET DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA DI DESA SIMALINYANG KEC. KAMPAR KIRI TENGAH KAB. KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**, sesuai dengan program yang telah diberikan kepadanya.

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Simalinyang
 Pada Tanggal : 09 Oktober 2019
 KEPALA DESA SIMALINYANG



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH
DESA SIMALINYANG**

Alamat : Jl. Raya Simalinyang No.2 A

Kode Pos : 28471

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA PENGAMBILAN DATA**

Nomor : 140 /SML-Pemt/ 429

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ZAMRI**
Jabatan : Kepala Desa Simalinyang Kec. Kampar Kiri Tengah Kab. Kampar.

Menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama : **LASTRI IKMILTA**
NIM : 11525204293
Universitas : Universitas Islam Negeri Suska Riau
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenjang : Strata 1 (S1)
Alamat : Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kab. Kampar
Judul Penelitian : Produktivitas Usaha Budi Daya Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Simalinyang Kec. Kampar Kiri Tengah Kab. Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah

Benar telah melakukan wawancara pengambilan data tentang Produktivitas Usaha Budi Daya Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Simalinyang Kec. Kampar Kiri Tengah Kab. Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Simalinyang
Pada Tanggal : 14 Oktober 2019
KEPALA DESA SIMALINYANG



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293
 Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
 www.jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com
 HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:


Nama : **LASTRI IKMILTA**
 NIM : **11525204293**
 Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**
 Judul : **PRODUKTIVITAS USAHA BUDIDAYA WALET DALAM
 MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA DI DESA
 SIMALINYANG KECAMATAN KAMPAR KIRI
 TENGAH KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT
 EKONOMI ISLAM**

Pembimbing : **Madona Khairunnisa, ME.Sy**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 2 Desember 2019

An. Pimpinan Redaksi


M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
 NIP. 198804302019031010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Iastri Ikmilta**. Penulis dilahirkan di Kampar pada tanggal 3 Juni 1997. Penulis merupakan anak ke pertama dari tiga bersaudara. Penulis merupakan anak dari Bapak H. Kiflaini dan Ibu Hj. Ummi.D. Adapun jenjang pendidikan yang penulis peroleh selama ini yaitu menyelesaikan TK Darmawanita di Desa Sungai Pagar, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar (SD) yakni SDN 039 di Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) di MTs Darul Hikmah Pekanbaru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah (MA) MAS Darul Hikmah Pekanbaru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mengambil Jurusan Ekonomi Syariah dan lulus pada tahun 2019 dengan judul skripsi “Produktivitas Usaha Budidaya Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam” dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).